SUKARTA, M.Pd.

Kumpulan Doa-doa



Neratja Press

Sukarta, M.Pd.

Kumpulan Doa-doa

Neratja Press

KUMPULAN DOA-DOA
Ukuran 14.5x21cm - viii+92 halaman

Penyusun:
Sukarta, M.Pd, Sekr. Ta'lim JAI

Penyunting:
Dendi Ahmad Daud, M.Ag

Lay Out & Type Setting:
D. Sumarta, S.Pd.I

Cetakan I, Mei, 2015

Penerbit:
Neratja Press
neratja@gmail.com

ISBN 978-602-0884-00-4

Daftar Isi

Pengantar
Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Mengenai berdoa, Hadhrat Masih Mau'ud[as.] menulis dalam kitab beliau "*Barakatud Dua*" sebagai berikut:

"Apakah do'a itu? Do'a adalah suatu hubungan timbal-balik antara Tuhan dengan hamba-Nya yang patuh. Tahap pertama, rahmat dan karunia Allah[S.w.t.] menarik seorang hamba ke arah-Nya yang bersifat Rahmān; kemudian rasa terimakasih dan syukur atas anugerah karunia dan rahmat-Nya menarik ia lebih dekat lagi kepada Allah[S.w.t.] dan Tuhan-pun menarik ke arah-Nya. Dalam do'a, keadaan hubungan semacam ini dapat mencapai keadaan sedemikian rupa sehingga menimbulkan pengaruh yang luar biasa. Misalnya, seseorang sedang dalam kesukaran yang sangat hebat. Dengan penuh keyakinan, pengharapan, kecintaan, dan kesetiaan ia sujud di hadapan Allah[S.w.t.] hingga mencapai kesadaran yang luar biasa menembus tabir kegelapan, kemalasan dan kelengahan, terus menuju medan ke-fanã-an diri dan akhirnya ia sampai ke haribaan Ilahi, Tuhan Yang Maha Esa. Jiwanya rebah di hadapan Singgasana Allah[S.w.t.]. Selanjutnya kemampuan untuk menyerap rahmat Ilahi yang terkandung di dalam dirinya menarik rahmat serta karunia Allah kepadanya. Dalam keadaan demikian Allah Yang Maha Kuasa berpaling kepadanya dan berkenan mengabulkan do'a-do'anya. Setelah itu barulah do'a akan menampakkan pengaruh dan khasiatnya. Pengaruh pertama dari do'a ialah Allah[S.w.t.] menggerakkan sarana-sarana yang akan menyebabkan kondisi yang mendukung untuk tercapainya suatu maksud. Misalnya, jika do'a itu dimaksudkan untuk memohon turunnya hujan, maka bersesuaian dengan terkabulnya do'a itu Allah[S.w.t.] menciptakan segala sarana alami (seperti angin, awan dan lain-lain) yang akan menyebabkan hujan turun. Apabila

do'a dipanjatkan untuk menjauhkan bencana kelaparan, maka Tuhan akan menciptakan sebab-sebab alami yang diperlukan untuk menjauhkan bencana tersebut. Orang-orang suci yang mempunyai pengalaman ruhani semacam itu telah membuktikan bahwa di dalam do'a yang sempurna terkandung suatu kekuatan yakni dengan seizin Allah[S.w.t.] do'a itu dapat menggerakkan benda-benda kasar seperti air, api, udara, bumi dan lain-lain bahkan alam samawi. Hati dan kehendak manusia dapat dipengaruhi dan digerakkan ke arah yang dikehendaki. Banyak contoh-contoh semacam itu terdapat di dalam kitab-kitab suci. Apa yang dikatakan mukjizat adalah contoh dari pengabulan do'a. Ribuan mukjizat para nabi dan wali yang disaksikan sejak dahulu kala sampai sekarang merupakan contoh yang hidup dari pengabulan do'a."

Buku *Kumpulan Doa-doa* ini walaupun tipis akan tetapi memuat cukup lengkap berbagai macam doa yang dapat kita amalkan dalam keseharian kita, yaitu doa-doa yang diambil dari Al-Quran, doa-doa Rasulullah[S.a.w.] dari berbagai referensi rujukan, serta doa-doa yang dianjurkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.] dan Khalifah beliau.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Sekertaris Ta'lim yang telah menyiapkan buku ini, dan juga kepada Sekertaris Isyaat dan Dewan Naskah yang telah melakukan pemeriksaan isi dan perbaikan buku ini serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga buku ini bisa diterbitkan.

Semoga kita dapat terus meningkatkan ilmu dan kerohanian kita sehingga Allah[S.w.t.] senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Jakarta, Mei 2015

H. Abdul Basit

Pendahuluan

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah[S.w.t.], dengan pertolongan dan hidayah-Nya buku tipis ini dapat disusun dan diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ta'lim dan tarbiyat kita semua dan anggota keluarga, sehingga kita dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan kita tentang dzikir dan doa-doa.

Sebenarnya sudah banyak buku-buku tentang dzikir dan doa yang dapat kita jumpai dengan mudah di mana-mana. Yang membedakan buku ini dengan buku serupa lainnya ialah di dalam buku ini doa-doa shalat dan doa-doa dari Al-Quran kami sajikan dengan terjemahan kata per kata, untuk membantu para pengguna buku ini memahami arti setiap doa yang kita ucapkan pada saat kita sedang mengerjakan shalat, sehingga dengan memahami arti dan makna setiap doa yang kita ucapakan, kita dapat menghadirkan makna doa-doa tersebut pada saat kita shalat, yang dengan demikian kita bisa berupaya untuk dapat mencapai kekhusu'an dan konsentrasi selama kita berdiri di hadapan Allah[S.w.t.] pada waktu kita sedang shalat.

Menyadari masih banyaknya para anggota, khususnya anak-anak Ahmadi yang belum mengerti sama sekali makna dan arti doa-doa, khususnya doa-doa dalam shalat dan doa-doa dari Al-Quran, maka untuk mengatasi kelemahan itu kami berharap buku ini dapat menjadi sarana ta'lim dan tarbiyat khususnya bagi anak-anak ahmadi, dalam membantu meningkatkan ilmu dan pengetahuan mereka tentang doa-doa sehingga setiap anak ahmadi dapat menguasai doa-doa shalat dan doa-doa dari Al-Quran berikut arti dan maknanya kata per kata.

Di dalam buku ini, kami kumpulkan doa-doa pilihan baik dari Al-Quran maupun dari Rasulullah[S.a.w.] yang menurut hemat kami sangat diperlukan untuk diamalkan atau digunakan dalam

kehidupan kita sehari-hari. Selain itu, doa-doa yang biasa diamalkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.] maupun doa-doa yang dianjurkan oleh Khalifah beliau untuk diamalkan juga kami muat pada bagian akhir buku ini.

Karena sempitnya ruang dan waktu, pada edisi ini kumpulan doa-doa lainnya dari Rasulullah[S.a.w.] dan doa-doa dari Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.] serta Khalifah beliau belum bisa kami sajikan terjemahan kata per katanya. Insya Allah ta'ala kekurangan itu dapat kami sempurnakan pada edisi penyempurnaan jika kemudian hari diperlukan.

Tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya dari buku ini yang masih perlu untuk disempurnakan. Namun demikian kami berharap semoga buku ini dapat dimanfaatkan semua anggota Jemaat sebagai bahan pembelajaran dalam upaya kita meningkatkan ilmu dan kerohanian kita.

Semoga Allah[S.w.t.] senantiasa memberkahi kita dengan taufik dan karunia-Nya dalam upaya kita mencapai kemajuan-kemajuan jasmani dan rohani kita. Amin

Jakarta, Mei 2015

Penyusun

BAB I
SHALAT

A. Perintah Shalat

Allah[S.w.t.] berfirman:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَلَا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

"...dan dirikanlah shalat dan janganlah kalian termasuk ke dalam golongan orang-orang musyrik."
(*QS.30 Ar-Rum: 32*)

وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ

"...dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah kekejian dan kemungkaran."
(*QS.29 Al-Ankabut: 46*)

اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا

"...sesungguhnya shalat itu telah diwajibkan kepada orang-orang mu'min yang waktu-waktunya telah ditetapkan."
(*QS.4 An-Nisa: 104*)

Rasulullah[S.a.w.] bersabda:

اَلْعَهْدُ الَّذِيْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلٰوةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

(رواه احمد والترمذي)

"Perjanjian antara kita dengan mereka (orang kafir) adalah shalat, maka barangsiapa meninggalkan shalat maka ia menjadi kafir."
(*HR.Ahmad dan Tirmidzi*)

Tentang shalat, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad[a.s.] bersabda:

> "Orang yang bai'at kepadaku perlu berjanji dengan ikhlas dalam hatinya bahwa .... 3. Ia akan **senantiasa mendirikan shalat lima waktu** semata-mata karena mengikuti perintah Allah Taala dan Nabi Muhammad Rasulullah[S.a.w.]. Dan senantiasa dengan sekuat tenaga mendirikan shalat tahajud, dan mengirimkan salawat kepada junjungannya Yang Mulia Nabi Muhammad Rasulullah[S.a.w.]. Dan memohon ampun dari kesalahan dan mohon perlindungan dari dosa. Agar ingat setiap saat kepada nikmat-nikmat Allah, lalu mensyukurinya dengan hati tulus dan memuji serta menjunjungnya dengan hati penuh kecintaan. (Syarat-syarat Bai'at)

> "Kalau ada orang yang tidak beriman kepadaku berbuat kesalahan memang benar ia berdosa. Akan tetapi bagi orang yang telah beriman kepadaku, yang telah mengambil janji baiat kemudian tidak mengamalkannya, mereka akan banyak dimintai pertanggungjawabannya." (*Malfuzhat*, Jilid 4 halaman 182 Edisi 2003 Cetakan Rabwah)

> "Oleh karena itu, wahai sekalian orang yang merasa dirinya tergolong sebagai warga Jemaatku, di langit kamu sekalian akan dianggap sebagai warga Jemaatku, apabila kamu sekalian benar-benar melangkahkan kaki kamu pada jalan ketakwaan. Oleh karena itu dirikanlah shalat 5 waktu dengan penuh rasa ketakutan dan pemusatan pikiran, seakan-akan kamu sekalian melihat Wajah Ilahi (Wajah Allah) di hadapan kamu…" (*Bahtera Nuh, Ruhani Khazain* Jilid 19 halaman 15)

B. Doa-Doa Shalat

1. Doa Setelah Adzan

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا

الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ

"Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna ini (adzan) dan shalat yang didirikan. Berikanlah kepada Muhammad al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak diberikan kepada Nabi lain selain beliau[S.a.w.]) dan karunia. Dan bangkitkanlah beliau di maqam yang terpuji yang telah Engkau janjikan. (HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 152.)

اَللّٰهُمَّ	Ya Allah
رَبَّ	Tuhan Pemilik
هٰذِهِ الدَّعْوَةِ	panggilan ini
التَّامَّةِ	yang sempurna
وَالصَّلَاةِ	dan shalat
الْقَائِمَةِ	yang didirikan
آتِ	beri-kanlah
مُحَمَّدًا	kepada Muhammad
الْوَسِيْلَةَ	al-Wasilah
وَالْفَضِيْلَةَ	dan karunia
وَابْعَثْهُ	dan bangkit-kanlah beliau
مَقَامًا	di maqam
مَّحْمُوْدًا	yang terpuji
الَّذِيْ	yang
وَعَدْتَهُ	telah Engkau janjikan

2. Doa Sebelum Wudhu

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

"Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang."

(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad)

بِسْمِ	Dengan nama
ٱللَّهِ	Allah
ٱلرَّحْمَٰنِ	Yang Maha Pemurah
ٱلرَّحِيمِ	Maha Penyayang

3. Doa Sesudah Wudhu

اَشْهَدُ اَنْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهٗ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَاَشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ
التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, Yang Tunggal dan tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu bertaubat dan jadikanlah pula aku termasuk orang-orang yang suka mensucikan diri".

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 209, dan At-Tirmidzi: Jildi 1, hal. 78.)

اَشْهَدُ	Aku bersaksi
اَنْ	bahwa
لَآ	tidak ada
اِلٰهَ	tuhan
اِلَّا	kecuali
اللّٰهُ	Allah
وَحْدَهٗ	yang tunggal
لَا	tidak ada
شَرِيْكَ	sekutu
لَهٗ	bagi-Nya
وَاَشْهَدُ	dan aku bersaksi
اَنَّ	bahwa
مُحَمَّدًا	Muhammad
عَبْدُهٗ	hamba-Nya
وَرَسُوْلُهٗ	dan Rasul-Nya
اَللّٰهُمَّ	ya Allah
اجْعَلْنِيْ	jadikan-lah aku
مِنَ	termasuk dari
التَّوَّابِيْنَ	orang-orang yang selalu bertaubat
وَاجْعَلْنِيْ	dan jadikanlah pula aku
مِنَ	termasuk dari
الْمُتَطَهِّرِيْنَ	orang-orang yang selalu mensucikan diri

4. Doa Masuk ke Mesjid

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ اَللّٰهُمَّ

افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Dengan nama Allah dan semoga shalawat serta salam dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, bukakalah bagiku, pintu-pintu Rahmat Engkau"

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 528; Muslim: Jilid 1, hal. 494.)

اللهِ	رَسُوْلِ	عَلٰى	وَالسَّلَامُ	وَالصَّلٰوةُ	اللهِ	بِسْمِ
Allah	Rasul	(dilimpah-kan) atas	dan salam	dan (semoga) shalawat	Allah	Dengan nama

رَحْمَتِكَ	اَبْوَابَ	لِيْ	افْتَحْ	اَللّٰهُمَّ
rahmat Engkau	pintu-pintu	bagiku	bukakanlah	Ya Allah

5. Doa Keluar dari Mesjid

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ

اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

"Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Engkau dari karunia Engkau."

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 528; Muslim: Jilid 1, hal. 494.)

اللهِ	رَسُوْلِ	عَلٰى	وَالسَّلَامُ	وَالصَّلٰوةُ	اللهِ	بِسْمِ
Allah	Rasul	(dilimpah-kan) atas	dan salam	dan (semoga) shalawat	Allah	Dengan nama

فَضْلِكَ	مِنْ	اَسْأَلُكَ	اِنِّيْ	اَللّٰهُمَّ
karunia Engkau	dari	memohon kepada Engkau	sesungguh-nya aku	Ya Allah

6. Doa Iftitah (Doa yang dibaca sesudah Takbiratul Ihram, sebelum membaca surah Al-Fatihah)

١. سُبْحٰنَكَ اَللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالٰى
جَدُّكَ وَلَآ اِلٰهَ غَيْرُكَ

“Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, dan Maha Ber-Berkah nama-Mu, dan Maha Tinggi kemulyaan-Mu, serta tiada sembahan lain yang patut disembah selain Engkau.”

(HR. At-Tirmidzi: Jilid 1, hal. 77 dan Ibnu Majah: Jilid 1, hal. 135.)

وَتَعَالٰى	اسْمُكَ	وَتَبَارَكَ	وَبِحَمْدِكَ	اَللّٰهُمَّ	سُبْحٰنَكَ
dan Maha Tinggi	nama Engkau	dan Maha Ber-Berkah	aku memuji Engkau	Ya Allah	Maha Suci Engkau

غَيْرُكَ	اِلٰهَ	وَلَآ	جَدُّكَ
selain Engkau	sembahan yang lain	dan tidak ada	kemulyaan Engkau

٢. اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اَللّٰهُمّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّ
الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اَللّٰهُمّ اَغْسِلْنِيْ مِنْ
خَطَايَيَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ

“Ya Allah, jauhkanlah antara aku dengan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya

Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan es".

(HR. Bukhari: Jilid 1, hal.181 dan Muslim: Jilid 1, hal. 419.)

بَعَدْتَ	كَمَا	خَطَايَايَ	وَبَيْنَ	بَيْنِيْ	بَاعِدْ	اَللّٰهُمَّ
Engkau telah menjauhkan	sebagai-mana	kesalahan-kesalahanku	dengan antara	ʻantara aku	jauhkan-lah	Ya Allah

خَطَايَايَ	مِنْ	نَقِّنِيْ	اَللّٰهُمَّ	وَالْمَغْرِبِ	الْمَشْرِقِ	بَيْنَ
kesalahan-kesalahanku	dari	bersihkan-lah aku	Ya Allah	dan Barat	Timur	antara

اَغْسِلْنِيْ	اَللّٰهُمَّ	الدَّنَسِ	مِنَ	الْاَبْيَضُ	الثَّوْبُ	يُنَقَّى	كَمَا
cucilah aku	ya Allah	kotoran	dari	putih	baju	dibersih-kannya	sebagai-mana

وَالْبَرَدِ	وَالْمَاءِ	بِالثَّلْجِ	خَطَايَيَ	مِنْ
dan es	dan air	dengan salju	kesalahan-kesalahanku	dari

٣- وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا
وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ
وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْمَلِكُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ
اَنْتَ رَبِّيْ وَاَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِيْ
فَاغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ جَمِيْعًا اِنَّهٗ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

"Aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan hati yang lurus dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku dan hidupku serta matiku

hanyalah untuk Allah, Tuhan sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itulah aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim. Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang patut disembah) kecuali Engkau, engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku semuanya, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa, kecuali Engkau.".

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 534.)

وَجَّهْتُ	وَجْهِيَ	لِلَّذِيْ	فَطَرَ	السَّمٰوَاتِ	وَالْاَرْضَ
Aku meng-hadapkan	wajah-ku	kepada yang	telah men-ciptakan	langit	dan bumi

حَنِيْفًا	وَّمَا	اَنَا	مِنَ	الْمُشْرِكِيْنَ	اِنَّ	صَلَاتِيْ
dengan hati yang lurus	dan tidaklah	aku	termasuk dari	orang-orang musyrik	sesung-guhnya	shalat-ku

وَنُسُكِيْ	وَمَحْيَايَ	وَمَمَاتِيْ	لِلّٰهِ	رَبِّ	الْعَالَمِيْنَ
dan ibadah-ku	dan hidup-ku	dan mati-ku	hanya untuk Allah	Tuhan	seluruh alam

لَا شَرِيْكَ	لَهُ	وَبِذٰلِكَ	اُمِرْتُ	وَاَنَا	مِنَ	الْمُسْلِمِيْنَ
tidak ada sekutu	bagi-Nya	dan karena itulah	aku diperintah	dan aku	termasuk dari	orang-orang muslim

اَللّٰهُمَّ	اَنْتَ	الْمَلِكُ	لَا	اِلٰهَ	اِلَّا	اَنْتَ	اَنْتَ	رَبِّيْ
Ya Allah	Engkau adalah	Raja	tidak ada	tuhan	selain	Engkau	Engkau adalah	tuhan-ku

وَاَنَا	عَبْدُكَ	ظَلَمْتُ	نَفْسِيْ	وَاعْتَرَفْتُ	بِذَنْبِيْ	فَاغْفِرْلِيْ
dan aku	hamba Engkau	aku telah menganiaya	diriku sendiri	dan aku mengakui	dosaku	maka ampun-kanlah bagiku

ذُنُوْبِيْ	جَمِيْعًا	اِنَّهُ	لَا	يَغْفِرُ	الذُّنُوْبَ	اِلَّا	اَنْتَ
dosa-dosaku	semua-nya	sesungguh-nya	tidak ada	(yang dapat) mengampuni	dosa-dosa	selain	Engkau

٦- اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ اَكْبَرُ

كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا،

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore". (Diucapkan tiga kali)

(HR. Abu Dawud Jilid 1,hal. 203, Ibnu Majah Jilid 1, hal. 265 dan Ahmad Jilid 4, hal. 85.)

كَثِيْرًا sebanyak-banyaknya	لِلّٰهِ hanya bagi Allah	وَالْحَمْدُ dan segala puji	كَبِيْرًا sebesar-sebesarnya	اَكْبَرُ Maha Besar	اَللهُ Allah

وَّاَصِيْلًا dan waktu sore	بُكْرَةً di waktu pagi	اللهِ Allah	وَسُبْحَانَ dan Maha Suci

7. Doa Surah Al-Fatihah

بِسْمِ ٱللهِ ٱلرَّحْمٰنِ ٱلرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعٰلَمِيْنَ ۝ اَلرَّحْمٰنِ ٱلرَّحِيْمِ ۝ مٰلِكِ

يَوْمِ ٱلدِّيْنِ ۝ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝ اِهْدِنَا

ٱلصِّرَاطَ ٱلْمُسْتَقِيْمَ ۝ صِرَاطَ ٱلَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ ٱلْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّيْنَ ۝

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.
Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam.
Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.
Pemilik Hari Pembalasan.
Hanya Engkau-lah Yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan.
Tunjukilah kami jalan yang lurus.
Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat”.

(QS.1, Al-Fatihah ayat 1-7)

رَبِّ	لِلّٰهِ	اَلْحَمْدُ	الرَّحِيْمِ	الرَّحْمٰنِ	اللّٰهِ	بِسْمِ
Tuhan	bagi Allah	Segala puji	Maha Penyayang	Yang Maha Pemurah	Allah	Dengan nama

الدِّيْنِ	يَوْمِ	مٰلِكِ	الرَّحِيْمِ	اَلرَّحْمٰنِ	الْعٰلَمِيْنَ
Pembalasan	Hari	Pemilik	Maha Penyayang	Yang Maha Pemurah	seluruh alam

اِهْدِنَا	نَسْتَعِيْنُ	وَاِيَّاكَ	نَعْبُدُ	اِيَّاكَ
Tunjuki lah kami	kami mohon pertolongan	dan hanya kepada Engkau-lah	Yang kami sembah	hanya Engkau-lah

عَلَيْهِمْ	اَنْعَمْتَ	الَّذِيْنَ	صِرَاطَ	الْمُسْتَقِيْمَ	الصِّرَاطَ
atas mereka	telah Engkau beri nikmat	orang-orang yang	jalan	yang lurus	jalan

الضَّاۤلِّيْنَ	وَلَا	عَلَيْهِمْ	الْمَغْضُوْبِ	غَيْرِ
jalan mereka yang sesat	dan bukan pula	atas mereka	jalan mereka yang dimurkai	bukan

8. Doa Ruku'

١- سُبْحَانَ رَبِّيَ ٱلْعَظِيمِ (×٣)

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung". (Diucapkan tiga kali)

(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

ٱلْعَظِيمِ	رَبِّيَ	سُبْحَانَ
Yang Maha Agung	Tuhan-ku	Maha Suci

٢- سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

"Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau, ya Allah ampunilah aku."

(HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 99 dan Muslim: Jilid 1, hal. 350)

اغْفِرْلِيْ	اَللّٰهُمَّ	وَبِحَمْدِكَ	رَبَّنَا	اَللّٰهُمَّ	سُبْحَانَكَ
ampunilah aku	ya Allah	dan Maha Terpuji Engkau	Tuhan kami	ya Allah	Maha Suci Engkau

٣- سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ الْمَلٰٓئِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Maha Suci Engkau dari segala kekurangan dan Pemilik segala pujian, Tuhan para malaikat dan ruh."

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 353 dan Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230)

وَالرُّوْحِ	الْمَلٰٓئِكَةِ	رَبُّ	قُدُّوْسٌ	سُبُّوْحٌ
dan ruh	para Malaikat	Tuhan	pemilik segala pujian	Maha Suci Engkau

٢. سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

"Maha Suci (Allah) Pemilik Kekuasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan."

(HR. Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230, An-Nasai dan Ahmad)

وَالْكِبْرِيَاءِ	الْمَلَكُوْتِ	الْجَبَرُوْتِ	ذِي	سُبْحَانَ
dan Kebesaran	Kerajaan	Kekuasaan	(Allah) Pemilik	Maha Suci

وَالْعَظَمَةِ
dan Keagungan

9. Doa I'tidal (Bangkit dari Ruku')

١. سَمِعَ ٱللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ ٱلْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ

"Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian yang banyak, yang baik dan yang penuh dengan berkah di dalamnya"

(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

ٱلْحَمْدُ	لَكَ	رَبَّنَا	حَمِدَهُ	لِمَنْ	ٱللّٰهُ	سَمِعَ
segala puji-pujian	bagi Engkau-lah	ya Tuhan kami	memuji-Nya	terhadap orang yang	Allah	Telah mendengar

فِيْهِ	مُبَارَكًا	طَيِّبًا	كَثِيْرًا	حَمْدًا
di dalamnya	yang penuh berkah	yang baik	yang banyak	pujian

٢. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهٗ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ
السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

"Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian sepenuh Langit dan sepenuh Bumi, dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki dari sesuatu selain itu.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 346.)

لَكَ	رَبَّنَا	حَمِدَهٗ	لِمَنْ	اللّٰهُ	سَمِعَ
bagi Engkau-lah	ya Tuhan kami	memuji-Nya	terhadap orang yang	Allah	Telah mendengar

وَمَا	الْاَرْضِ	وَمِلْءُ	السَّمٰوَاتِ	مِلْءُ	الْحَمْدُ
dan sepenuh apa yg ada	Bumi	dan sepenuh	Langit	sepenuh	segala puji-pujian

بَعْدُ	شَيْءٍ	مِنْ	شِئْتَ	مَا	وَمِلْءُ	بَيْنَهُمَا
selain itu	sesuatu	dari	Engkau kehendaki	apa yang	dan sepenuh	di antara keduanya

٣. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهٗ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ
السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ اَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْحَمْدِ اَحَقُّ مَا قَالَ
الْعَبْدُ وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ

"Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian sepenuh Langit dan sepenuh Bumi, dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki dari sesuatu selain itu.

Engkau-lah Yang berhak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak atas apa yang dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba Engkau.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 346.)

الْحَمْدُ	لَكَ	رَبَّنَا	حَمِدَهُ	لِمَنْ	اللهُ	سَمِعَ
segala puji-pujian	bagi Engkau-lah	ya Tuhan kami	memuji-Nya	terhadap orang yang	Allah	Telah mendengar

بَيْنَهُمَا	وَمَا	الْأَرْضِ	وَمِلْءُ	السَّمٰوَاتِ	مِلْءُ
di antara keduanya	dan sepenuh apa yg ada	Bumi	dan sepenuh	Langit	sepenuh

الثَّنَاءِ	أَهْلَ	بَعْدُ	شَيْءٍ	مِنْ	شِئْتَ	مَا	وَمِلْءُ
atas puji-pujian	Pemilik yang berhak	selain itu	sesuatu	dari	Engkau kehendaki	apa yang	dan sepenuh

عَبْدٌ	لَكَ	وَكُلُّنَا	قَالَ	مَا	أَحَقُّ	وَالْحَمْدِ
hamba Engkau	dan kami semua	seorang hamba	yang dikatakan	(atas) apa-apa	Yang paling berhak	dan keagungan

10. Doa Sujud

١. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى (٣×)

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi". (Diucapkan tiga kali)

(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

الْأَعْلَى	رَبِّيَ	سُبْحَانَ
Yang Maha Tinggi	tuhan-ku	Maha Suci

٢. سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي

"Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau, ya Allah ampunilah aku."

(HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 99 dan Muslim: Jilid 1, hal. 350)

اغْفِرْلِيْ	اَللّٰهُمَّ	وَبِحَمْدِكَ	رَبَّنَا	اَللّٰهُمَّ	سُبْحَانَكَ
ampunilah aku	ya Allah	dan Maha Terpuji Engkau	Tuhan kami	ya Allah	Maha Suci Engkau

٣- سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلٰٓئِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Maha Suci (Allah) dari segala kekurangan dan Pemilik segala pujian, Tuhan para malaikat dan ruh."

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 353 dan Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230)

وَالرُّوْحِ	الْمَلٰٓئِكَةِ	رَبُّ	قُدُّوسٌ	سُبُّوحٌ
dan ruh	para Malaikat	Tuhan	Pemilik segala pujian	Maha Suci (Allah)

٤- سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

"Maha Suci (Allah) Pemilik Kekuasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan."

(HR. Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230, An-Nasai dan Ahmad)

وَالْكِبْرِيَاءِ	الْمَلَكُوْتِ	الْجَبَرُوْتِ	ذِي	سُبْحَانَ
dan Kebesaran	Kerajaan	Kekuasaan	(Allah) Pemilik	Maha Suci

وَالْعَظَمَةِ
dan Keagungan

٥. اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اَسْلَمْتُ سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللّٰهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

"Ya Allah, kepada Engkau-lah aku bersujud, dan kepada Engkau-lah aku beriman, dan kepada Engkau-lah aku menyerahkan diri. Wajahku bersujud kepada Tuhan Yang telah menciptakannya, dan Yang telah membentuknya, dan Yang telah membukakan pendengarannya, dan penglihatannya, Maha berberkat Allah sebaik-baik Pencipta".

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 534.)

اَللّٰهُمَّ	لَكَ	سَجَدْتُ	وَبِكَ	آمَنْتُ	وَلَكَ
Ya Allah	kepada Engkau -lah	aku bersujud	dan kepada Engkau-lah	aku beriman	dan kepada Engkau-lah
اَسْلَمْتُ	سَجَدَ	وَجْهِيَ	لِلَّذِيْ	خَلَقَهُ	وَصَوَّرَهُ
aku menyerahkan diri	bersujud	wajah ku	kepada Yang	telah menciptakannya	dan Yang telah membentuknya
وَشَقَّ	سَمْعَهُ	وَبَصَرَهُ	تَبَارَكَ	اللّٰهُ	اَحْسَنَ
dan Yang telah membukakan	pendengarannya	dan penglihatannya	Maha Berberkat	Allah	sebaik-baik
الْخَالِقِيْنَ					
Pencipta					

٦. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ دِقَّهُ وَجِلَّهُ وَاَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ

"Ya Allah, ampunkanlah bagiku dosa-ku semuanya, yang kecilnya dan yang besarnya, yang terdahulu dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 350.)

وَجِلَّهُ	دِقَّهُ	كُلَّهُ	ذَنْبِيْ	لِيْ	اِغْفِرْ	اَللّٰهُمَّ
dan yang besarnya	yang kecilnya	semua nya	dosa ku	bagi ku	ampun-kan lah	Ya Allah

وَسِرَّهُ	وَعَلَانِيَّتَهُ	وَآخِرَهُ	وَاَوَّلَهُ
dan yang tersembunyi	yang terang-terangan	dan yang akan datang	yang terdahulu

٧. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عُقُوْبَتِكَ ، وَاَعُوْذُبِكَ مِنْكَ لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ
اَنْتَ كَمَا اَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan keridhoan Engkau dari kemurkaan Engkau, dan dengan pemaafan Engkau dari hukuman Engkau. Dan aku berlindung kepada Engkau dari azab Engkau. Aku tidak mampu memberikan puji-pujian kepada Engkau. Engkau adalah seperti pujian Engkau kepada diri Engkau."

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 350.)

سَخَطِكَ	مِنْ	بِرِضَاكَ	اَعُوْذُ	اِنِّيْ	اَللّٰهُمَّ
kemurkaan-Mu	dari	dengan keridhoan-Mu	berlindung	sesungguh-nya aku	Ya Allah

لَا اُحْصِيْ	مِنْكَ	وَاَعُوْذُبِكَ	عُقُوْبَتِكَ	مِنْ	وَبِمُعَافَاتِكَ
aku tidak mampu	dari azab-Mu	dan aku berlindung kepada-Mu	hukuman-Mu	dari	dan dengan pemaafan-Mu

نَفْسِكَ	عَلٰى	اَثْنَيْتَ	كَمَا	اَنْتَ	عَلَيْكَ	ثَنَاءً
diri Engkau	atas	Pujian Engkau	seperti	Engkau adalah	kepada-Mu	memberikan puji-pujian

11. Doa Duduk Antara Dua Sujud (Qa'dah)

١- رَبِّ اغْفِرْلِيْ رَبِّ اغْفِرْلِيْ

"Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku."

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 231; Ibnu Majah, Jilid 1, hal. 148.)

لِيْ aku/bagiku	اِغْفِرْ ampunilah aku	رَبِّ Ya Tuhan ku

٢- اَللّٰهُمَّ ٱغْفِرْلِي وَٱرْحَمْنِي وَٱهْدِنِي وَٱجْبُرْنِي وَعَافِنِي وَٱرْزُقْنِي وَٱرْفَعْنِي

"Ya Allah, ampunilah aku, berikanlah rahmat kepadaku, tunjukilah aku, cukupilah aku, sehatkanlah aku (tubuh sehat dan keluarga terhindar dari musibah), berilah aku rizki (yang halal) dan angkatlah (derajatku)."

(HR. At-Tirmidzi, Jilid 1, hal. 90 dan Ibnu Majah, Jilid 1, hal. 148.)

وَٱجْبُرْنِي dan cukupilah aku	وَٱهْدِنِي dan tunjuki-lah aku	وَٱرْحَمْنِي dan berilah aku rahmat	لِي aku/ bagiku	اِغْفِرْ ampunilah aku	اَللّٰهُمَّ Ya Allah
	وَٱرْفَعْنِي dan angkatlah (derajatku)	وَٱرْزُقْنِي dan berilah aku rizki	وَعَافِنِي dan sehatkan-lah aku		

12. Doa Duduk Tasyahhud (Tahiyyat)

١. اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى
عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

"Segala penghormatan hanya untuk Allah, juga segala karunia dan kebaikan. Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi, demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Keselamatan semoga dilimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 13; Muslim, Jilid 1, hal. 301.)

السَّلَامُ	وَالطَّيِّبَاتُ	وَالصَّلَوَاتُ	لِلّٰهِ	اَلتَّحِيَّاتُ
semoga keselamatan	dan segala kebaikan	dan juga segala karunia	hanya kepu-nyaan Allah	Segala Penghormatan

اَلسَّلَامُ	وَبَرَكَاتُهُ	اللهِ	وَرَحْمَةُ	النَّبِيُّ	اَيُّهَا	عَلَيْكَ
semoga keselamatan	dan berkah-berkah-Nya	Allah	dan juga rahmat	Nabi	wahai	dilimpahkan kepadamu

اَنْ لَّا	اَشْهَدُ	الصَّالِحِيْنَ	اللهِ	عِبَادِ	وَعَلٰى	عَلَيْنَا
bahwa tidak ada	aku bersaksi	yang shalih	Allah	hamba-hamba	dan kepada	dilimpahkan kepada kami

وَرَسُوْلُهُ	عَبْدُهُ	مُحَمَّدًا	اَنَّ	وَاَشْهَدُ	اللهُ	اِلَّا	اِلٰهَ
dan Rasul-Nya	adalah hamba-Nya	Muham-mad	bahwa	dan aku bersaksi	Allah	kecuali	Tuhan

٢. اَلتَّحِيَّاتُ ٱلْمُبَارَكَاتُ ٱلصَّلَوَاتُ ٱلطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ وَرَحْمَةُ ٱللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ ٱللّٰهِ ٱلصّٰلِحِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّا ٱللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ ٱللّٰهِ

"Segala penghormatan, keberkahan, karunia dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi, demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Keselamatan semoga dilimpahkan kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 301.)

اَلتَّحِيَّاتُ	ٱلْمُبَارَكَاتُ	ٱلصَّلَوَاتُ	ٱلطَّيِّبَاتُ	لِلّٰهِ
Segala Penghormatan,	keberkahan,	karunia,	dan kebaikan	hanya milik Allah

اَلسَّلَامُ	عَلَيْكَ	اَيُّهَا	ٱلنَّبِيُّ	وَرَحْمَةُ	ٱللّٰهِ	وَبَرَكَاتُهُ
semoga keselamatan	dilimpahkan kepadamu	wahai	Nabi	dan juga rahmat	Allah	dan berkah-berkah-Nya

اَلسَّلَامُ	عَلَيْنَا	وَعَلٰى	عِبَادِ	ٱللّٰهِ	ٱلصّٰلِحِيْنَ	اَشْهَدُ
semoga keselamatan	dilimpahkan kepada kami	dan kepada	hamba-hamba	Allah	yang shalih	aku bersaksi

اَنْ لَّآ	اِلٰهَ	اِلَّا	ٱللّٰهُ	وَاَشْهَدُ	اَنَّ	مُحَمَّدًا
bahwa tidak ada	tuhan	kecuali	Allah	dan aku bersaksi	bahwa	Muhammad

رَّسُوْلُ	ٱللّٰهِ
adalah Rasul	Allah

13. Doa Shalawat Setelah Tasyahhud (Tahiyyat)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى
اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ
اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Ya Allah, berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung." (HR. Bukhari, Jilid 6, hal. 408.)

كَمَا	مُحَمَّدٍ	اٰلِ	وَّعَلٰى	مُحَمَّدٍ	عَلٰى	صَلِّ	اَللّٰهُمَّ
sebagaimana	Muhammad	keluarga	dan kepada	Muhammad	kepada	berikanlah rahmat	Ya Allah

اِنَّكَ	اِبْرٰهِيْمَ	اٰلِ	وَعَلٰى	اِبْرٰهِيْمَ	عَلٰى	صَلَّيْتَ
Sesungguhnya Engkau	Ibrahim	keluarga	dan kepada	Ibrahim	kepada	Engkau telah berikan Rahmat

اٰلِ	وَّعَلٰى	مُحَمَّدٍ	عَلٰى	بَارِكْ	اَللّٰهُمَّ	مَّجِيْدٌ	حَمِيْدٌ
keluarga	dan kepada	Muhammad	kepada	berikanlah berkah	ya Allah	Maha Agung	Maha Terpuji

اٰلِ	وَعَلٰى	اِبْرٰهِيْمَ	عَلٰى	بَارَكْتَ	كَمَا	مُحَمَّدٍ
keluarga	dan kepada	Ibrahim	kepada	Engkau telah memberi berkah	sebagai mana	Muhammad

مَّجِيْدٌ	حَمِيْدٌ	اِنَّكَ	اِبْرٰهِيْمَ
Maha Agung	Maha Terpuji	sesungguhnya Engkau	Ibrahim

14. Doa Sebelum Salam Setelah Tasyahhud Akhir

١. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ اللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

"Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari siksa kubur. Dan aku berlindung kepada Engkau dari fitnah Almasih Dajjal. Dan aku berlindung kepada Engkau dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari perbuatan dosa dan kerugian."

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 202; Muslim, Jilid 1, hal. 412)

وَاَعُوْذُ	الْقَبْرِ	عَذَابِ	مِنْ	بِكَ	اَعُوْذُ	اِنِّيْ	اَللّٰهُمَّ
dan aku berlindung	kubur	siksaan	dari	kepada Engkau	ber-lindung	sesungguh-nya aku	Ya Allah

مِنْ	بِكَ	وَاَعُوْذُ	الدَّجَّالِ	الْمَسِيْحِ	فِتْنَةِ	مِنْ	بِكَ
dari	kepada Engkau	dan aku berlindung	Dajjal	Al-Masih	fitnah	dari	kepada Engkau

بِكَ	اَعُوْذُ	اِنِّيْ	اللّٰهُمَّ	وَالْمَمَاتِ	الْمَحْيَا	فِتْنَةِ
kepada Engkau	ber-lindung	sesungguh-nya aku	Ya Allah	dan mati.	kehidu-pan	fitnah

وَالْمَغْرَمِ	الْمَأْثَمِ	مِنَ
dan kerugian	perbuatan dosa	dari

٢- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا وَّلَا يَغْفِرُ
الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ فَاغْفِرْلِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
وَارْحَمْنِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

"Ya Allah! Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku dengan keaniayaan yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah aku dengan pengampunan dari sisi Engkau dan berilah aku rahmat. Sesungguhnya hanya Engkau-lah Tuhan Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang."

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 202; Muslim, Jilid 1, hal. 412)

وَّلَا	كَثِيْرًا	ظُلْمًا	نَفْسِيْ	ظَلَمْتُ	اِنِّيْ	اَللّٰهُمَّ
dan tidak ada	yang banyak	dengan aniaya	diriku	telah menganiaya	sesungguh-nya aku	Ya Allah

مِنْ	مَغْفِرَةً	فَاغْفِرْلِيْ	اَنْتَ	اِلَّا	الذُّنُوْبَ	يَغْفِرُ
dari	dengan ampunan	maka ampunilah aku	Engkau	kecuali	dosa-dosa	yang bisa mengampuni

الرَّحِيْمُ	الْغَفُوْرُ	اِنَّكَ اَنْتَ	وَارْحَمْنِيْ	عِنْدِكَ
Maha Penyayang	Tuhan Yang Maha Pengampun	sesungguhnya hanya Engkau lah	dan berilah aku rahmat	sisi Engkau

15. Doa Sesudah Salam

اَسْتَغْفِرُ اللهَ (٣x) اَللّٰهُمَّ اَنْتَ ٱلسَّلَامُ وَمِنْكَ
ٱلسَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَاٱلْجَلَالِ وَٱلْاِكْرَامِ

"Aku meminta ampun kepada Allah, (dibaca tiga kali), Ya Allah, Engkau adalah Pemberi keselamatan, dan dari Engkau-lah keselamatan, Maha Berberkat Engkau, wahai Tuhan Pemilik Kegagahan, dan Kemulyaan ".

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 414)

وَمِنْكَ	ٱلسَّلَامُ	اَنْتَ	اَللّٰهُمَّ	اللهَ	اَسْتَغْفِرُ
dan dari Engkau lah	Pemberi keselamatan	Engkau adalah	Ya Allah	kepada Allah	Aku memohon ampun

وَٱلْاِكْرَامِ	ٱلْجَلَالِ	ذَا	يَا	تَبَارَكْتَ	ٱلسَّلَامُ
dan Kemulyaan	Kegagahan	Tuhan Pemilik	Wahai	Maha Berberkat Engkau	keselama-tan

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَآ اَعْطَيْتَ
وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا ٱلْجَدِّ مِنْكَ ٱلْجَدُّ
اَللّٰهُمَّ اَعِنِّى عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

"Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan hanya untuk-Nya lah segala puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah terhadap apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi terhadap apa yang Engkau cegah. Harta kekayaan orang kaya tidak akan berguna untuk melawan azab dari Engkau. Ya Allah, tolonglah aku agar aku selalu berdzikir dan bersyukur kepada Engkau, serta dalam membaguskan ibadah kepada Engkau"

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 225; Muslim, Jilid 1, hal. 414)

الْمُلْكُ	لَهُ	لَهٗ	شَرِيْكَ	لَا	وَحْدَهٗ	اللهُ	اِلَّا	اِلٰهَ	لَا
kera-jaan	kepunya-an Dia-lah	bagi-Nya	sekutu	tidak ada	Yang Esa	Allah	kecuali	Tu-han	Tidak ada

قَدِيْرٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلٰى	وَهُوَ	الْحَمْدُ	وَلَهُ
Maha Berkuasa	sesuatu	segala/ setiap	atas	dan Dia	segala puji-pujian	dan untuk-Nya -lah

مُعْطِيَ	وَلَا	اَعْطَيْتَ	لِمَآ	مَانِعَ	لَا	اَللّٰهُمَّ
yang bisa memberi	dan tidak ada	Engkau berikan	terhadap apa yang	yang bisa mencegah	tidak ada	Ya Allah

اَلْجَدُّ	مِنْكَ	ذَا الْجَدِّ	يَنْفَعُ	وَلَا	مَنَعْتَ	لِمَا
kekayaan nya	(melawan azab) dari Engkau	orang kaya	akan berguna	dan tidak	Engkau cegah	terhadap apa yang

وَحُسْنِ	وَشُكْرِكَ	ذِكْرِكَ	عَلٰى	اَعِنِّي	اَللّٰهُمَّ
dan membagus-kan	dan bersyukur kepada Engkau	dzikir kepada Engkau	un-tuk	tolonglah aku	Ya Allah

عِبَادَتِكَ
ibadah kepada Engkau

سُبْحَانَ اللهِ (٣٣x) اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (٣٣x) اَللهُ اَكْبَرُ (٣٣x)

"Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar " (di-baca 33 kali), "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu ".

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 418)

اَكْبَرُ	اَللهُ	لِلّٰهِ	اَلْحَمْدُ	اللهِ	سُبْحَانَ
Maha Besar	dan Allah	hanya un-tuk Allah	segala puji	Allah	Maha Suci

BAB II
DOA-DOA QURANI

A. Perintah Al-Quran tentang Dzikir dan Doa

Sebaik-baik apa yang dilakukan dan diucapkan oleh lisan seseorang adalah memperbanyak dzikir kepada Allah Ta'ala, bertasbih, bertahmid kepada-Nya, membaca kitab-Nya, membaca salawat serta salam kepada rasul-Nya Muhammad[S.a.w.] serta memperbanyak do'a permohonan kepada Allah Ta'ala untuk segala kebaikan hidup rohani maupun duniawi, memohon ampunan dengan segala harapan disertai keimanan yang benar, ikhlas dan tulus. Pada saat berdzikir dan berdo'a hendaknya selalu berusaha menghadirkan hatinya dengan mengingat Keagungan, Kekuasaan dan ke-Mahailmuan Allah[S.w.t.] atas segala sesuatu, serta timbul kesadaran dalam hati bahwa hanya Allah[S.w.t.] saja yang berhak di sembah dan dimintai pertolongan.

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah[S.a.w.] yang mengungkapkan perintah dan keutamaan-keutamaan dzikir dan do'a, di antaranya:

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ

"Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku pun akan ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat-Ku)" (QS. Al-Baqarah, 2: 153).

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا هُوَ الَّذِيْ يُصَلِّيْ عَلَيْكُمْ وَمَلٰۤىِٕكَتُهٗ لِيُخْرِجَكُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَحِيْمًا

"Hai orang-orang yang beriman berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan berlasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. Dia-lah yang memberi

rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohon ampunan untukmu) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan menuju cahaya (yang terang) dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman" (QS. Al-Ahzab, 33: 42-44).

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالُكُمْ وَلَآ اَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ
اللّٰهِ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْخَاسِرُوْنَ

"Hai orang-orang yang benman, janganlah hartahartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dan mengingat Allah, barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi" (QS. Al-Munafiqun, 63: 10).

وَاذْكُرْ رَّبَّكَ فِيْ نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيْفَةً وَدُوْنَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْغُدُوِّ وَالْاٰصَالِ وَلَا تَكُنْ مِّنَ الْغٰفِلِيْنَ

"Dan sebutlah(nama) Tuhan-mu dalam hatimu dengan merendahkan din dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai" (QS.Al-A'raf, 7: 205).

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ
عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

"Dan Tuhan-mu berfirman: Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan aku kabulkan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina." (QS. Al-Mu'min, 40 : 60).

B. Sabda Rasulullah S.a.w. tentang Dzikir dan Doa

مَثَلُ الَّذِيْ يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِيْ لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Perumpamaan orang yang menyebut nama Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut nama-Nya, laksana orang hidup dengan orang yang mati." (HR. Bukhari dalam Fathul bari: 11/208)

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِيْ يُذْكَرُ اللهَ فِيْهِ وَالْبَيْتِ الَّذِيْ لَا يُذْكَرُ اللهَ فِيْهِ
مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Perumpamaan rumah yang digunakan untuk zikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, laksana orang hidup dengan yang mati." (HR. Muslim; 1/539)

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِيْ بِيْ، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِيْ، فَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ نَفْسِهِ
ذَكَرْتُهُ فِيْ نَفْسِيْ، وَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ مَلَاءٍ ذَكَرْتُهُ فِيْ مَلَاءٍ خَيْرٍ
مِّنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ
ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِيْ يَمْشِيْ أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً

"Aku terserah persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya (memberi rahmat dan membelanya) bila ia menyebut nama-Ku. Bila ia menyebut nama-Ku dalam perkumpulan orang banyak, maka Aku akan menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih banyak dari mereka. Bila ia mendekat kepada-Ku sejengkal (dengan melakukan amal shaleh atau berkata baik) maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Bila ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Bila ia datang kepada-Ku dengan berjalan ((biasa), maka Aku akan mendatanginya dengan berjalan cepat (dengan berlari).(HR. Bukhari: 8/171 dan Muslim: 4/2061, lafadz hadits ini dalam Shahih Bukhari)

C. Sabda Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.] tentang Dzikir dan Doa

"Aku menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa seseorang yang menangis di hadapan Allah Yang Maha Perkasa dengan kerendahan hati yang sangat, maka tangisnya itu akan menggerakkan rahmat dan berkat-Nya ke arah dirinya. Aku berbicara berdasar pengalaman diriku sendiri bahwa aku telah merasakan rahmat dan berkat Allah[S.w.t.] dalam bentuk pengabulan doa."(*Malfuzat*, vol. I, hal. 198).

"Beberapa jenis mukjizat sebenarnya merupakan realisasi pengabulan doa. Sumber dari ribuan mukjizat yang dimanifestasikan oleh para Nabi serta keajaiban yang diperlihatkan para orang suci, sebenarnya adalah doa, dimana melalui efek doa inilah maka kejadian-kejadian ajaib tersebut mewujud memperlihatkan kekuasaan dari yang Maha Perkasa." (*Barakatud Dua*, Qadian, Riyaz Hind Press, 1310 H; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 6, hal. 5-14, London, 1984).

"Barangsiapa memohon kepada Tuhan di saat kesulitan dan kegalauan serta mencari kelepasan melalui pertolongan-Nya, akan memperoleh kepuasan dan kesejahteraan hakiki dari Allah Yang Maha Kuasa sepanjang ia meneruskan doanya sampa pada batasnya. Misalnya pun ia tidak mendapatkan tujuan dari doanya tersebut, ia akan diberikan bentuk kepuasan lain dari Tuhan dan tidak akan menjadi frustrasi karenanya. Di samping itu keimanannya menjadi bertambah kuat dan keyakinannya meningkat." (*Ayyamus Sulh*, Qadian, Ziaul Islam Press, 1899; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 14, hal. 237, London, 1984).

1. DOA PEMBUKA - DO'A YANG SEMPURNA

(QS. Al-Fatihah, 1 : 1 - 7)

بِسْمِ	ٱللَّهِ	ٱلرَّحْمَٰنِ	ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾
Dengan nama	Allah	Yang Maha Pemurah	Maha Penyayang

ٱلْحَمْدُ	لِلَّهِ	رَبِّ	ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾	ٱلرَّحْمَٰنِ
segala pujian	bagi Allah	Tuhan	seluruh alam	Maha Pemurah

ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾	مَٰلِكِ	يَوْمِ	ٱلدِّينِ ﴿٤﴾	إِيَّاكَ
Maha Penyayang	Pemilik	Hari	Pembalasan	hanya Engkau-lah

نَعْبُدُ	وَإِيَّاكَ	نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾	ٱهْدِنَا	ٱلصِّرَٰطَ
Yang kami sembah	dan hanya kepada Engkau-lah	kami mohon pertolongan	tunjukilah kami	jalan

ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾	صِرَٰطَ	ٱلَّذِينَ	أَنْعَمْتَ	عَلَيْهِمْ
yang lurus	(yaitu) jalan	orang-orang yang	telah Engkau beri nikmat	atas mereka

غَيْرِ	ٱلْمَغْضُوبِ	عَلَيْهِمْ	وَلَا	ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾
bukan (jalan)	mereka yang dimurkai	atas mereka	dan bukan pula (jalan)	mereka yang sesat

2. DOA MINTA KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT

(QS. Al-Baqarah, 2 : 202)

Arab	Arti
رَبَّنَآ	Ya Tuhan kami
اٰتِنَا	berilah kami
فِى	di
الدُّنْيَا	dunia
حَسَنَةً	kebaikan
وَّفِى	dan di
الْاٰخِرَةِ	akhirat
حَسَنَةً	kebaikan
وَّقِنَا	dan lindungilah kami
عَذَابَ	(dari) siksa
النَّارِ	api neraka

3. DOA MINTA KESABARAN DAN KETETAPAN HATI

(QS. Al-Baqarah, 2 : 251)

Arab	Arti
رَبَّنَآ	Ya Tuhan kami
اَفْرِغْ	limpah-kanlah
عَلَيْنَا	atas kami
صَبْرًا	kesabaran
وَّثَبِّتْ	dan teguhkan-lah
اَقْدَامَنَا	langkah-langkah kami
وَانْصُرْنَا	dan tolonglah kami
عَلَى	terhadap
الْقَوْمِ	kaum
الْكٰفِرِيْنَ	kafir

4. DOA MINTA AMPUN DAN MINTA PERTOLONGAN

(QS. Al-Baqarah, 2 : 287)

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِنْ نَّسِيْنَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ۝

Arab	Arti
رَبَّنَا	Ya Tuhan kami
لَا	janganlah
تُؤَاخِذْنَآ	Engkau menghukum kami
إِنْ	jika
نَّسِيْنَآ	kami lupa
أَوْ	atau
أَخْطَأْنَا ۚ	kami salah
رَبَّنَا	Ya Tuhan kami
وَلَا	dan janganlah
تَحْمِلْ	Engkau bebankan
عَلَيْنَآ	atas kami
إِصْرًا	(beban) yang berat
كَمَا	sebagaimana
حَمَلْتَهُ	Engkau telah membebankannya
عَلَى	atas
الَّذِيْنَ	orang-orang
مِنْ	dari
قَبْلِنَا ۚ	sebelum kami
رَبَّنَا	Ya Tuhan kami
وَلَا	dan janganlah
تُحَمِّلْنَا	Engkau bebani kami
مَا	apa yang
لَا	tidak
طَاقَةَ	kuat
لَنَا	bagi kami
بِهِ ۚ	dengannya
وَاعْفُ	dan maafkanlah
عَنَّا ۗ	atas kami
وَاغْفِرْ	dan ampunilah
لَنَا ۗ	bagi kami
وَارْحَمْنَا ۗ	dan kasihanilah kami
أَنْتَ	Engkaulah
مَوْلٰىنَا	Pelindung kami
فَانْصُرْنَا	maka tolonglah kami
عَلَى	terhadap
الْقَوْمِ	kaum
الْكٰفِرِيْنَ ۝	kafir

5. DOA MINTA AMPUN

(QS. Ali-Imran, 3 : 17)

رَبَّنَآ إِنَّنَآ اٰمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ

Arab	Arti
رَبَّنَآ	Ya Tuhan kami
إِنَّنَآ	sesungguhnya kami
اٰمَنَّا	telah beriman
فَاغْفِرْ	maka ampunilah
لَنَا	bagi kami
ذُنُوْبَنَا	dosa-dosa kami
وَقِنَا	dan lindungilah kami
عَذَابَ	(dari) siksa
النَّارِ ۚ	api neraka

6. DOA MINTA KETEGUHAN IMAN

(QS. Ali-Imran, 3 : 9)

لَنَا	وَهَبْ	هَدَيْتَنَا	إِذْ	بَعْدَ	قُلُوبَنَا	تُزِغْ	لَا	رَبَّنَا
bagi kami	dan anugerah-kanlah	Engkau beri kami petunjuk	saat	setelah	hati kami	Engkau bengkokkan	jangan-lah	Ya Tuhan kami

الْوَهَّابُ	أَنْتَ	إِنَّكَ	رَحْمَةً ۚ	لَدُنْكَ	مِنْ
Maha Pemberi	Engkau	sesungguh-nya Engkau	rahmat	sisi Engkau	dari

7. DOA MINTA KEMAJUAN DUNIA DAN AKHIRAT

(QS. Ali-Imran, 3 : 27-28)

وَتَنْزِعُ	تَشَاءُ	مَنْ	الْمُلْكَ	تُؤْتِي	الْمُلْكِ	مَالِكَ	اللَّهُمَّ
dan Eng-kau cabut	Engkau ke-hendaki	kepada siapa yang	kerajaan	Engkau memberi	kerajaan	Yang Memiliki	Ya Allah

تَشَاءُ ۖ	مَنْ	وَتُذِلُّ	تَشَاءُ	مَنْ	وَتُعِزُّ	تَشَاءُ ۖ	مِمَّنْ	الْمُلْكَ
Engkau ke-hendaki	siapa yang	dan Engkau hinakan	Engkau ke-hendaki	siapa yang	dan Engkau muliakan	Engkau ke-hendaki	dari siapa yang	kerajaan

اللَّيْلَ	تُولِجُ	قَدِيرٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	إِنَّكَ	الْخَيْرُ ۖ	بِيَدِكَ
malam	Engkau me-masukkan	Maha-kuasa	sesuatu	segala	atas	Sesungguhnya Engkau	segala kebaikan	di tangan Engkau-lah

الْحَيَّ	وَتُخْرِجُ	اللَّيْلِ	فِي	النَّهَارَ	وَتُولِجُ	النَّهَارِ	فِي
yang hidup	Engkau menge-luarkan	malam	ke dalam	siang	dan Engkau memasukkan	siang	ke dalam

مَنْ	وَتَرْزُقُ	الْحَيِّ	مِنَ	الْمَيِّتَ	وَتُخْرِجُ	الْمَيِّتِ	مِنَ
kepada sia-pa yang	dan Engkau berikan rizki	yang hidup	dari	yang mati	dan Engkau mengeluarkan	yang mati	dari

حِسَابٍ	بِغَيْرِ	تَشَاءُ
perhitungan	tanpa	Engkau kehen-daki

8. DOA MINTA AMPUN DAN KETETAPAN HATI

(QS. Ali-Imran, 3 : 148)

رَبَّنَا	اغْفِرْ	لَنَا	ذُنُوْبَنَا	وَاِسْرَافَنَا	فِيْٓ	اَمْرِنَا	وَثَبِّتْ
YaTuhan kami	ampuni-lah	bagi kami	dosa-dosa kami	dan berlebih-lebihan kami	dalam	urusan kami	dan teguh-kanlah

اَقْدَامَنَا	وَانْصُرْنَا	عَلَى	الْقَوْمِ	الْكٰفِرِيْنَ
langkah-lang-kah kami	dan tolong-lah kami	ter-hadap	kaum	kafir

9. DOA MINTA DILINDUNGI DARI AZAB DAN KEHINAAN

(QS. Ali-Imran, 3 : 192-193)

رَبَّنَا	مَا	خَلَقْتَ	هٰذَا	بَاطِلًاۚ	سُبْحٰنَكَ	فَقِنَا
YaTuhan kami	tidak-lah	yang telah Eng-kau ciptakan	ini	sia-sia	Mahasuci Engkau	maka lindungi-lah kami

عَذَابَ	النَّارِ	رَبَّنَآ	اِنَّكَ	مَنْ	تُدْخِلِ	النَّارَ	فَقَدْ
siksa	api neraka	Ya Tuhan kami	Sesungguh-nya Engkau	barangsiapa yang	Engkau masukkan	ke dalam api neraka	maka sungguh

اَخْزَيْتَهٗ ۗ	وَمَا	لِلظّٰلِمِيْنَ	مِنْ	اَنْصَارٍ
Engkau telah hinakan dia	dan tidak ada	bagi orang-orang aniaya	(seorang pun) dari	para penolong

10. DOA MINTA AMPUN DAN MINTA DIMASUKKAN KE DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG SHALEH

(QS. Ali-Imran, 3 : 192-193)

رَبَّنَآ	إِنَّنَا	سَمِعْنَا	مُنَادِيًا	يُّنَادِي	لِلْإِيمَانِ	أَنْ	ءَامِنُوا
YaTuhan kami	sesungguh-nya kami	telah mendengar	seorang Penyeru	yang memanggil	kepada keimanan	agar	berimanlah kalian

بِرَبِّكُمْ	فَـَٔامَنَّا ۚ	رَبَّنَا	فَاغْفِرْ	لَنَا	ذُنُوبَنَا	وَكَفِّرْ	عَنَّا
kepada Tuhan kalian	maka kami beriman	Ya Tuhan kami	ampuni-lah	bagi kami	dosa-dosa kami	dan hapus-kanlah	dari kami

سَيِّـَٔاتِنَا	وَتَوَفَّنَا	مَعَ	الْأَبْرَارِ ۚ	رَبَّنَا	وَءَاتِنَا	مَا
kesalahan-kesalahan kami	dan wafat-kanlah kami	bersama	orang-orang yang baik	Ya Tuhan kami	berikanlah kepad kami	apa apa

وَعَدتَّنَا	عَلَىٰ	رُسُلِكَ	وَلَا	تُخْزِنَا	يَوْمَ	الْقِيَامَةِ ۗ
yang telah Engkau janjikan kepada kami	atas / melalui	rasul-rasul Engkau	dan ja-nganlah	Engkau hina-kan kami	pada Hari	Kiamat

إِنَّكَ	لَا	تُخْلِفُ	الْمِيعَادَ
sesungguh-nya Engkau	tidak (pernah)	menging-kari	janji

11. DOA MINTA DILINDUNGI DARI PENDUDUK YANG ZALIM

(QS. An-Nisa, 4 : 76)

رَبَّنَآ	أَخْرِجْنَا	مِنْ	هَٰذِهِ	الْقَرْيَةِ	الظَّالِمِ	أَهْلُهَا ۚ	وَاجْعَل
YaTuhan kami	keluarkan-lah kami	dari	ini	negeri	yang zalim	pendu-duknya	dan jadikanlah

لَّنَا	مِن	لَّدُنكَ	وَلِيًّا ۚ	وَاجْعَل	لَّنَا	مِن	لَّدُنكَ	نَصِيرًا
bagi kami	dari	sisi Engkau	Pelin-dung	dan jadi-kanlah	bagi kami	dari	sisi Engkau	penolong

12. DOA MINTA REZEKI

(QS. Al-Maidah, 5 : 115)

لَنَا	تَكُوْنُ	السَّمَآءِ	مِّنَ	مَآئِدَةً	عَلَيْنَا	اَنْزِلْ	رَبَّنَآ	اَللّٰهُمَّ
bagi kami	(supaya) menjadi	langit	dari	hida-ngan	kepada kami	turun-kanlah	Tuhan kami	Ya Allah

وَاَنْتَ	وَارْزُقْنَا	مِّنْكَ	وَاٰيَةً	وَاٰخِرِنَا	لِّاَوَّلِنَا	عِيْدًا
dan Engkau	dan berilah kami rezeki	dari Engkau	dan sebagai Tanda	dan yang akhir dari kami	bagi yang awal dari kami	Hari Raya

الرّٰزِقِيْنَ	خَيْرُ
Pemberi rezeki	sebaik-baik

13. DOA MINTA AMPUN

(QS. Al-A'raf, 7 : 24)

وَتَرْحَمْنَا	لَنَا	تَغْفِرْ	لَّمْ	وَاِنْ	اَنْفُسَنَا	ظَلَمْنَآ	رَبَّنَا
dan mengasihi kami	bagi kami	Engkau ampuni	tidak	dan jika	terhadap diri kami	kami telah ber-buat aniaya	YaTuhan kami

الْخٰسِرِيْنَ	مِنَ	لَنَكُوْنَنَّ
orang-orang yang merugi	dari (antara)	niscaya kami akan menjadi

14. DOA MINTA DITUNJUKKAN ANTARA HAK DAN BATIL

(QS. Al-A'raf, 7 : 90)

الْفَاتِحِيْنَ	خَيْرُ	وَاَنْتَ	بِالْحَقِّ	قَوْمِنَا	وَبَيْنَ	بَيْنَنَا	افْتَحْ	رَبَّنَا
Pemberi keputusan	sebaik-baik	dan Engkau	dengan kebenaran	kaum kami	dan antara	antara kami	berilah keputusan	YaTuhan kami

15. DOA MINTA KESABARAN DAN KESELAMATAN

(QS. Al-A’raf, 7 : 127)

رَبَّنَآ أَفۡرِغۡ عَلَيۡنَا صَبۡرٗا وَتَوَفَّنَا مُسۡلِمِينَ

مُسۡلِمِينَ	وَتَوَفَّنَا	صَبۡرٗا	عَلَيۡنَا	أَفۡرِغۡ	رَبَّنَآ
dalam keadaan berserah diri	dan wafat-kanlah kami	kesaba-ran	kepada kami	limpah-kanlah	YaTuhan kami

16. DOA MINTA DIJAUHKAN DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. Al-A’raf, 7 : 48)

رَبَّنَا لَا تَجۡعَلۡنَا مَعَ ٱلۡقَوۡمِ ٱلظَّٰلِمِينَ

ٱلظَّٰلِمِينَ	ٱلۡقَوۡمِ	مَعَ	تَجۡعَلۡنَا	لَا	رَبَّنَا
yang aniaya	kaum	terma-suk	Engkau jadikan kami	jangan-lah	YaTuhan kami

17. DOA MINTA DISELAMATKAN DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. Al-A’raf, 7: 86-87)

رَبَّنَا لَا تَجۡعَلۡنَا فِتۡنَةٗ لِّلۡقَوۡمِ ٱلظَّٰلِمِينَ وَنَجِّنَا

وَنَجِّنَا	ٱلظَّٰلِمِينَ	لِّلۡقَوۡمِ	فِتۡنَةٗ	تَجۡعَلۡنَا	لَا	رَبَّنَا
dan selamat-kanlah kami	yang aniaya	bagi kaum	(sebagai) cobaan	Engkau jadi-kan kami	jangan-lah	YaTuhan kami

بِرَحۡمَتِكَ مِنَ ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ

ٱلۡكَٰفِرِينَ	ٱلۡقَوۡمِ	مِنَ	بِرَحۡمَتِكَ
kafir	kaum	dari	dengan rah-mat Engkau

18. DOA TAWAKAL & BERSERAH DIRI KEPADA ALLAH S.w.t

(QS. At-Taubah, 9: 129)

حَسْبِيَ اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ع

حَسْبِيَ	Cukup-lah bagiku
اللّٰهُ	Allah
لَآ	tidak ada
اِلٰهَ	tuhan
اِلَّا	selain
هُوَ	Dia
عَلَيْهِ	kepada-Nya
تَوَكَّلْتُ	aku bertawakal
وَهُوَ	dan Dia
رَبُّ	Tuhan
الْعَرْشِ	arasy
الْعَظِيْمِ	yang agung

19. DOA BEPERGIAN (NAIK KAPAL LAUT/KENDARAAN)

(QS. Hud, 11: 42)

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرٰىهَا وَمُرْسٰىهَا ۗ اِنَّ رَبِّيْ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

بِسْمِ	Dengan nama
اللّٰهِ	Allah
مَجْرٰىهَا	berlayar-nya
وَمُرْسٰىهَا	berlabuh-nya
اِنَّ	sesung-guhnya
رَبِّيْ	Tuhan-ku
لَغَفُوْرٌ	Maha Pengampun
رَّحِيْمٌ	Maha Penyayang

20. DOA MINTA DIJAUHKAN DARI HAL YANG SIA-SIA

(QS. Hud, 11: 42)

رَبِّ اِنِّيْٓ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اَسْـَٔلَكَ مَا لَيْسَ لِيْ بِهٖ عِلْمٌ ۗ وَاِلَّا تَغْفِرْ لِيْ وَتَرْحَمْنِيْٓ اَكُنْ مِّنَ الْخٰسِرِيْنَ

رَبِّ	YaTuhan ku
اِنِّيْٓ	sesung-guhnya aku
اَعُوْذُ	berlin-dung
بِكَ	kepada Engkau
اَنْ	un-tuk
اَسْـَٔلَكَ	meminta kepada-Mu
مَا	apa yang
لَيْسَ	tidak ada
لِيْ	pada-ku
بِهٖ	menge-nainya
عِلْمٌ	ilmu
وَاِلَّا	jika tidak
تَغْفِرْ	Engkau ampuni
لِيْ	aku
وَتَرْحَمْنِيْٓ	dan Engkau kasihani aku
اَكُنْ	maka aku menjadi
مِّنَ	(termasuk) dari
الْخٰسِرِيْنَ	orang-orang yang merugi

21. DOA MINTA KESELAMATAN IMAN

(QS. Yusuf, 12: 102)

فَاطِرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ اَنْتَ وَلِيّٖ فِى الدُّنْيَا

فَاطِرَ	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِۗ	اَنْتَ	وَلِيّٖ	فِى	الدُّنْيَا
Wahai Pencipta	langit	dan bumi	Engkau adalah	Pelindung-ku	di	dunia

وَالْاٰخِرَةِۚ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَّاَلْحِقْنِيْ بِالصّٰلِحِيْنَ

وَالْاٰخِرَةِۚ	تَوَفَّنِيْ	مُسْلِمًا	وَّاَلْحِقْنِيْ	بِالصّٰلِحِيْنَ
dan di akhirat	wafatkan-lah aku	dalam keadaan patuh dan taat	gabungkanlah aku	bersama orang-orang shaleh

22. DOA MINTA KESALEHAN UNTUK DIRI SENDIRI DAN ANAK CUCU, SERTA DOA AMPUNAN UNTUK IBU-BAPAK

(QS. Ibrahim, 14: 42)

رَبِّ اجْعَلْنِيْ مُقِيْمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْۖ رَبَّنَا

رَبِّ	اجْعَلْنِيْ	مُقِيْمَ	الصَّلٰوةِ	وَمِنْ	ذُرِّيَّتِيْۖ	رَبَّنَا
Ya Tuhan-ku	jadikanlah aku	orang yang selalu mendirikan	shalat	dan juga dari	anak keturunanku	Wahai Tuhan kami

وَتَقَبَّلْ دُعَاۤءِ رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ

وَتَقَبَّلْ	دُعَاۤءِ	رَبَّنَا	اغْفِرْ	لِيْ	وَلِوَالِدَيَّ	وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ
kabulkanlah	Doa-ku	Wahai Tuhan kami	ampunilah	aku	dan kedua orang tuaku	dan orang-orang mukmin

يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ ࣖ

يَوْمَ	يَقُوْمُ	الْحِسَابُ
pada hari	diadakan-nya	perhitungan

23. DOA MOHON AMPUNAN UNTUK IBU BAPAK

(QS. Bani Israil 17: 25)

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًاۗ

رَبِّ	ارْحَمْهُمَا	كَمَا	رَبَّيٰنِيْ	صَغِيْرًاۗ
Ya Tuhan-ku	kasihanilah mereka berdua	sebagaima-na	keduanya memelihara aku	waktu aku masih kecil

24. DOA KETIKA MASUK KE SUATU TEMPAT ATAU MEMULAI SUATU PEKERJAAN/URUSAN YANG BARU

(QS. Bani Israil 17: 81)

رَّبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا

رَّبِّ	Ya Tuhan-ku
اَدْخِلْنِيْ	masukkan-lah aku
مُدْخَلَ	dengan cara masuk
صِدْقٍ	yang baik
وَّاَخْرِجْنِيْ	dan keluarkan-lah aku
مُخْرَجَ	dengan cara keluar
صِدْقٍ	yang baik
وَّاجْعَلْ	dan jadi-kanlah
لِّيْ	bagi-ku
مِنْ	dari
لَّدُنْكَ	hadirat Engkau
سُلْطٰنًا	kekuatan
نَّصِيْرًا	yang me-nolong

25. DOA MOHON RAHMAT DAN KEMENANGAN

(QS. Al-Kahfi 18: 11)

رَبَّنَآ اٰتِنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَّهَيِّئْ لَنَا مِنْ اَمْرِنَا رَشَدًا

رَبَّنَآ	Ya Tuhan-kami
اٰتِنَا	anugerahilah kami
مِنْ	dari
لَّدُنْكَ	hadirat Engkau
رَحْمَةً	rahmat
وَّهَيِّئْ	dan se-diakanlah
لَنَا	bagi kami
مِنْ	dari
اَمْرِنَا	urusan kami
رَشَدًا	petunjuk yang lurus

26. DOA MOHON KEMUDAHAN DALAM BERTABLIGH

(QS. Tha Ha, 20: 26-29)

رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ ۙ وَيَسِّرْ لِيْٓ اَمْرِيْ ۙ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِيْ ۙ يَفْقَهُوْا قَوْلِيْ ۖ

رَبِّ	Ya Tuhan-ku
اشْرَحْ	lapang-kanlah
لِيْ	bagiku
صَدْرِيْ	dadaku
وَيَسِّرْ لِيْٓ	dan mudahkan-lah bagiku
اَمْرِيْ	urusanku
وَاحْلُلْ	dan lepas-kanlah
عُقْدَةً	ikatan
مِّنْ	dari
لِّسَانِيْ	lidahku
يَفْقَهُوْا	supaya merka mengerti
قَوْلِيْ	perkata-anku

27. DOA MOHON DITAMBAH ILMU

(QS. Tha Ha, 20: 26)

عِلْمًا	زِدْنِي	رَبِّ
ilmu	tambahkanlah bagiku	Ya Tuhan-ku

28. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI SEGALA KESUSAHAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 84)

الرَّاحِمِيْنَ	اَرْحَمُ	وَاَنْتَ	الضُّرُّ	مَسَّنِيَ	اَنِّي
di antara para Penyayang	Yang paling Penyayang	dan Engkau lah	keseng-saraan	telah me-nimpaku	Sesungguh-nya aku

29. DOA PENGAKUAN KESALAHAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 88)

كُنْتُ	اِنِّيْ	سُبْحٰنَكَ	اَنْتَ	اِلَّآ	اِلٰهَ	لَآ
aku adalah	Sesungguh-nya aku	Mahasuci Engkau	Engkau	selain	Tuhan	Tiada

الظّٰلِمِيْنَ	مِنَ
orang-orang yang dzalim	termasuk dari antara

30. DOA MOHON DIANUGERAHI KETURUNAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 84)

الْوٰرِثِيْنَ	خَيْرُ	وَّاَنْتَ	فَرْدًا	تَذَرْنِيْ	لَا	رَبِّ
Pemberi ahli waris	sebaik-baik	dan Engkau-lah	seorang diri	Engkau biarkan aku	jangan-lah	Ya Tuhan-ku

31. DOA MOHON PERTOLONGAN TERHADAP ORANG KAFIR

(QS. Al-Mukminun, 23: 27)

رَبِّ انْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ

رَبِّ	انْصُرْنِي	بِمَا	كَذَّبُونِ
Ya Tuhan-ku	tolonglah aku	karena	mereka telah mendustakan aku

32.DOA MOHON DITEMPATKAN DI TEMPAT YANG BERBERKAH

(QS. Al-Mukminun, 23: 30)

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُّبٰرَكًا وَّأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ

رَبِّ	أَنْزِلْنِي	مُنْزَلًا	مُّبٰرَكًا	وَّأَنْتَ	خَيْرُ	الْمُنْزِلِيْنَ
Ya Tuhan-ku	turunkanlah aku	di tempat turun	yang diberkati	dan Engkau lah	sebaik-baik	yang menu-runkan

33. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI WAS-WAS SYAITAN

(QS. Al-Mukminun, 23: 98-99)

رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ هَمَزٰتِ الشَّيٰطِيْنِ ۙ

رَبِّ	أَعُوْذُ	بِكَ	مِنْ	هَمَزٰتِ	الشَّيٰطِيْنِ
Ya Tuhan-ku	aku ber-lindung	kepada Engkau	dari	hasutan-hasutan	syaitan

وَأَعُوْذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَّحْضُرُوْنِ

وَأَعُوْذُ	بِكَ	رَبِّ	أَنْ	يَّحْضُرُوْنِ
dan aku berlindung	kepada Engkau	wahai Tuhanku	supaya jangan	mereka meng-hampiriku

34. DOA MOHON AMPUN DAN RAHMAT TUHAN

(QS. Al-Mukminun, 23: 119)

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ع

رَبِّ	اغْفِرْ	وَارْحَمْ	وَأَنْتَ	خَيْرُ	الرّٰحِمِيْنَ
Ya Tuhan-ku	ampuni-lah	dan rahma-tilah	dan Engkau-lah	sebaik-baik	Pemberi rahmat

35. DOA MOHON PERTOLONGAN TERHADAP ORANG KAFIR

(QS. Al-Mukminun, 23: 110)

رَبَّنَآ اٰمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ

Arab	Arti
رَبَّنَآ	Ya Tuhan-kami
اٰمَنَّا	kami telah beriman
فَاغْفِرْ	maka am-punilah
لَنَا	bagi kami
وَارْحَمْنَا	dan berilah kami rahmat
وَاَنْتَ	dan Engkau lah
خَيْرُ	sebaik-baik
الرّٰحِمِيْنَ	Pemberi rahmat

36.DOA MOHON DIJAUHKAN DARI API NERAKA JAHANAM

(QS. Al-Furqan, 25: 66-67)

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ ۖ اِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ۖ اِنَّهَا سَاۤءَتْ مُسْتَقَرًّا وَّمُقَامًا

Arab	Arti
رَبَّنَا	Ya Tuhan-kami
اصْرِفْ	palingkan-lah
عَنَّا	dari kami
عَذَابَ	siksaan
جَهَنَّمَ	neraka jahanam
اِنَّ	sesung-guhnya
عَذَابَهَا	siksaannya
كَانَ	adalah
غَرَامًا	sangat menyiksa
اِنَّهَا	sesungguhnya jahanam itu
سَاۤءَتْ	seburuk-buruknya
مُسْتَقَرًّا	tempat tinggal
وَّمُقَامًا	dan tempat menetap

37. DOA MOHON ANAK KETURUNAN YANG SHALEH

(QS. Al-Furqan, 25: 75)

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ اَزْوَاجِنَا وَذُرِّيّٰتِنَا قُرَّةَ اَعْيُنٍ وَّاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ اِمَامًا

Arab	Arti
رَبَّنَا	Ya Tuhan-kami
هَبْ	anugerah-kanlah
لَنَا	bagi kami
مِنْ	dari
اَزْوَاجِنَا	pasangan-pas-angan kami
وَذُرِّيّٰتِنَا	dan keturunan kami
قُرَّةَ	penyejuk
اَعْيُنٍ	mata
وَّاجْعَلْنَا	dan jadikanlah kami
لِلْمُتَّقِيْنَ	bagi orang yang bertakwa
اِمَامًا	imam / pemimpin

38. DOA MOHON KEMENANGAN & KEPUTUSAN

(QS. As-Syu'ara, 26: 118-119)

رَبِّ اِنَّ قَوْمِي كَذَّبُوْنِ ۚ فَافْتَحْ بَيْنِيْ وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَّنَجِّنِيْ وَمَنْ مَّعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ

Arab	Arti
رَبِّ	Ya Tuhan-ku
اِنَّ	sesung-guhnya
قَوْمِي	kaum-ku
كَذَّبُوْنِ	mendus-takan aku
فَافْتَحْ	maka buka-kanlah
بَيْنِيْ	antara aku
وَبَيْنَهُمْ	dan antara-mereka
فَتْحًا	suatu kepu-tusan
وَّنَجِّنِيْ	dan selamat-kanlah aku
وَمَنْ	dan orang-orang yang
مَّعِيَ	bersa-maku
مِنَ	dari
الْمُؤْمِنِيْنَ	orang-orang mukmin

39. DOA MOHON PERLINDUNGAN DARI YANG MEMUSUHI

(QS. As-Syu'ara, 26: 170)

رَبِّ نَجِّنِيْ وَاَهْلِيْ مِمَّا يَعْمَلُوْنَ

Arab	Arti
رَبِّ	Ya Tuhan-ku
نَجِّنِيْ	selamat-kanlah aku
وَاَهْلِيْ	dan keluar-gaku
مِمَّا	dari apa yang
يَعْمَلُوْنَ	mereka perbuat

40. DOA BERSYUKUR ATAS NIKMAT TUHAN

(QS. An-Naml, 27: 20)

رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضٰىهُ وَاَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ

Arab	Arti
رَبِّ	Ya Tuhan-ku
اَوْزِعْنِيْٓ	anugerahilah aku taufik
اَنْ	untuk
اَشْكُرَ	mensyu-kuri
نِعْمَتَكَ	nikmat Engkau
الَّتِيْٓ	yang
اَنْعَمْتَ	telah Engkau anugerahkan
عَلَيَّ	kepada ku
وَعَلٰى	dan atas
وَالِدَيَّ	kedua orang tuaku
وَاَنْ	dan untuk
اَعْمَلَ	beramal
صَالِحًا	saleh
تَرْضٰىهُ	yang Engkau ridhai
وَاَدْخِلْنِيْ	dan masuk-kanlah aku
بِرَحْمَتِكَ	dengan rahmat Engkau
فِيْ	ke dalam
عِبَادِكَ	hamba-hamba Engkau
الصّٰلِحِيْنَ	yang saleh

41. DOA MOHON AMPUN

(QS. Al-Anfal, 28: 17)

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي

لِي	فَاغْفِرْ	نَفْسِي	ظَلَمْتُ	إِنِّي	رَبِّ
bagiku	maka ampunkanlah	diriku	telah menganiaya	sesungguhnya aku	Ya Tuhanku

42. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI MENJADI PENDUKUNG ORANG-ORANG BERDOSA

(QS. Al-Qasas, 28: 18)

رَبِّ بِمَآ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِّلْمُجْرِمِينَ

لِّلْمُجْرِمِينَ	ظَهِيرًا	أَكُونَ	فَلَنْ	عَلَيَّ	أَنْعَمْتَ	بِمَآ	رَبِّ
bagi orang-orang berdosa	pendukung	aku menjadi	maka sekali-kali tidak	kepadaku	telah Engkau anugerahkan	karena apa yang	Ya Tuhanku

43. DOA MOHON PERLINDUNGAN DARI YANG MEMUSUHI

(QS. Al-Qasas, 28: 22)

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّٰلِمِينَ

الظَّٰلِمِينَ	الْقَوْمِ	مِنَ	نَجِّنِي	رَبِّ
yang zalim	kaum	dari	selamatkanlah aku	Ya Tuhanku

44. DOA MOHON SELALU DIANUGERAHI KEBAIKAN

(QS. Al-Qasas, 28: 25)

رَبِّ إِنِّي لِمَآ أَنزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

فَقِيرٌ	خَيْرٍ	مِنْ	إِلَيَّ	أَنزَلْتَ	لِمَآ	إِنِّي	رَبِّ
sangat memerlukan	kebaikan	dari	kepadaku	Engkau turunkan	terhadap apa yang	sesungguhnya aku	Ya Tuhanku

45. DOA MOHON DIANUGERAHI ANAK YANG SHALEH

(QS. As-Saffat, 37: 101)

رَبِّ هَبْ لِيْ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ

Arab	Arti
رَبِّ	Ya Tuhanku
هَبْ	anugerahkanlah
لِيْ	bagiku
مِنَ	dari
الصّٰلِحِيْنَ	orang-orang yang saleh

46. DOA BEPERGIAN / BERKENDARAAN

(QS. Az-Zukhruf, 43: 14)

سُبْحٰنَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهٗ مُقْرِنِيْنَ ۙ وَاِنَّآ اِلٰى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ

Arab	Arti
سُبْحٰنَ	Mahasuci (Tuhan)
الَّذِيْ	Yang
سَخَّرَ	telah menundukkan
لَنَا	kepada kami
هٰذَا	(kendaraan) ini
وَمَا	dan tidaklah
كُنَّا	kami (mampu)
لَهٗ	terhadapnya
مُقْرِنِيْنَ	menguasai
وَاِنَّآ	dan sesungguhnya kami
اِلٰى	kepada
رَبِّنَا	Tuhan kami
لَمُنْقَلِبُوْنَ	pasti kembali

47. DOA BERSYUKUR ATAS NIKMAT TUHAN

(QS. Al-Ahqaf, 46: 16)

رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضٰىهُ وَاَصْلِحْ لِيْ فِيْ ذُرِّيَّتِيْ ۗ اِنِّيْ تُبْتُ اِلَيْكَ وَاِنِّيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Arab	Arti
رَبِّ	Ya Tuhanku
اَوْزِعْنِيْٓ	anugerahilah aku taufik
اَنْ	untuk
اَشْكُرَ	mensyukuri
نِعْمَتَكَ	nikmat Engkau
الَّتِيْٓ	yang
اَنْعَمْتَ	telah Engkau anugerahkan
عَلَيَّ	kepadaku
وَعَلٰى	dan atas
وَالِدَيَّ	kedua orang tuaku
وَاَنْ	dan untuk
اَعْمَلَ	beramal
صَالِحًا	saleh
تَرْضٰىهُ	yang Engkau ridhai
وَاَصْلِحْ	dan berikanlah kebaikan
لِيْ	bagiku
فِيْ	di dalam
ذُرِّيَّتِيْ	keturunanku
اِنِّيْ	sesungguhnya aku
تُبْتُ	aku bertaubat
اِلَيْكَ	kepada Engkau
وَاِنِّيْ	dan sesungguhnya aku
مِنَ	dari
الْمُسْلِمِيْنَ	orang-orang yang berserah diri

48. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI HASAD, DENGKI DAN DOA MOHON AMPUN

(QS. Al-Hasyr, 59: 11)

بِالْإِيمَانِ	سَبَقُونَا	الَّذِينَ	وَلِإِخْوَانِنَا	لَنَا	اغْفِرْ	رَبَّنَا
dalam keimanan	telah mendahului kami	orang-orang yang	dan bagi saudara-saudara kami	bagi kami	ampunkanlah	Ya Tuhankami

إِنَّكَ	رَبَّنَا	آمَنُوا	لِّلَّذِينَ	غِلًّا	قُلُوبِنَا	فِي	تَجْعَلْ	وَلَا
sesungguhnya Engkau	Wahai Tuhan kami	telah beriman	kepada orang-orang yang	kedengkian	hati kami	dalam	Engkau jadikan	dan janganlah

رَّحِيمٌ	رَءُوفٌ
Maha Penyayang	Maha Penyantun

49. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI MENJADI COBAAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR

(QS. Al-Hasyr, 60: 5-6)

لَا	رَبَّنَا	الْمَصِيرُ	وَإِلَيْكَ	أَنَبْنَا	وَإِلَيْكَ	تَوَكَّلْنَا	عَلَيْكَ	رَبَّنَا
janganlah	Ya Tuhankami	kami kembali	dan kepada Engkaulah	kami bertaubat	dan kepada Engkaulah	kami bertawakal	kepada Engkaulah	Ya Tuhankami

أَنتَ	إِنَّكَ	رَبَّنَا	لَنَا	وَاغْفِرْ	كَفَرُوا	لِّلَّذِينَ	فِتْنَةً	تَجْعَلْنَا
Engkau adalah	sesungguhnya Engkau	Wahai Tuhan kami	bagi kami	dan ampunkanlah	kafir	bagi orang-orang yang	sebagai cobaan	Engkau jadikan kami

الْحَكِيمُ	الْعَزِيزُ
Maha Bijaksana	Maha Perkasa

50. DOA MOHON KESEMPURNAAN KARUNIA

(QS. At-Tahrim, 66: 9)

رَبَّنَآ	اَتْمِمْ	لَنَا	نُوْرَنَا	وَاغْفِرْ	لَنَا ۚ	اِنَّكَ	عَلٰى	كُلِّ	شَيْءٍ	قَدِيْرٌ
Ya Tuhan-kami	sempur-nakanlah	bagi kami	cahaya kami	dan am-punkanlah	bagi kami	sesungguhnya Engkaulah	atas	segala	sesuatu	Maha Berkuasa

51. DOA MOHON DILINDUNGI DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. At-Tahrim, 66: 12)

رَبِّ	ابْنِ	لِيْ	عِنْدَكَ	بَيْتًا	فِى	الْجَنَّةِ	وَنَجِّنِيْ	مِنْ	فِرْعَوْنَ
Ya Tuhan-ku	dirikan-lah	bagi ku	di sisi Engkau	rumah	di dalam	surga	dan selamat-kanlah aku	dari	Firaun

وَعَمَلِهٖ	وَنَجِّنِيْ	مِنَ	الْقَوْمِ	الظّٰلِمِيْنَ ۙ
dan perbua-tannya	dan selamat-kanlah aku	dari	kaum	yang zalim

52. DOA AL-MU'AWWIDZATAIN - DUA PERLINDUNGAN (SURAH AL-FALAQ DAN AN-NĀS)

(QS. Al-Falaq, 113: 2-6)

قُلْ	اَعُوْذُ	بِرَبِّ	الْفَلَقِ ۙ	مِنْ	شَرِّ	مَا	خَلَقَ ۙ	وَمِنْ
Katakan-lah	aku ber-lindung	kepada Tuhan	seluruh makhluk	dari	keja-hatan	yang	Dia telah ciptakan	dan dari

شَرِّ	غَاسِقٍ	اِذَا	وَقَبَ ۙ	وَمِنْ	شَرِّ	النَّفّٰثٰتِ	فِى
keja-hatan	kegelapan	apa-bila	meliputi	dan dari	keja-hatan	orang yang meniup-niup	ke dalam

الْعُقَدِ ۙ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۚ

mendengki | apa-bila | pendengki | keja-hatan | dan dari | buhul-buhul

(QS. An-Nãs, 114: 2-7)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ مَلِكِ النَّاسِ ۙ إِلَٰهِ النَّاسِ ۙ

manusia | semba-han | manusia | Raja | manusia | kepada Tuhan | aku ber-lindung | Katakan-lah

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۖ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي

dalam | membisikkan | yang | yang tersembunyi | bisikan-bisikan | keja-hatan | dari

صُدُورِ النَّاسِ ۙ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۚ

dan manusia | jin | dari | manusia | dada

BAB III.
DOA-DOA HARIAN

1. Doa Bangun Tidur

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

"Segala puji bagi Allah Yang telah membangunkan kami setelah kami ditidurkan-Nya dan kepada-Nya kami dikembalikan".

(HR. Bukhari Jilid 11, hal. 113 Muslim, Jilid 4, hal. 2083)

2. Doa Masuk Ke Kamar Mandi / WC

بِسْمِ اللهِ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

"Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan".

(HR. Al-Bukhari: 1/45 dan Muslim: 1/283. Sedang tambahan bismillah pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat Fathul Baari: 1/244.)

3. Doa Keluar Dari Kamar Mandi / WC

غُفْرَانَكَ اَللّٰهُمَّ

"Aku minta ampun kepada-Mu, ya Allah".

(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad.)

4. Doa Ketika Mengenakan Pakaian

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ

"Segala puji bagi Allah Yang telah memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rezeki dari-pada-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku."

(HR. seluruh penyusun kitab sunan, kecuali Nasa'i)

5. Doa Keluar Dari Rumah Untuk Bepergian

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ

"Dengan nama Allah. Aku bertawakal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah".

(HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/151.)

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan, tergelincir kepada kesalahan atau digelincirkan, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi".

(HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/336.)

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِيْ سَفَرِيْ وَالْخَلِيْفَةُ فِيْ أَهْلِيْ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ، وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

"Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurusi keluarga (ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga."

(HR. Muslim: 2/998.)

6. Doa Kembali Ke Rumah Setelah Bepergian

بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

"Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal".

(HR. Abu Dawud: 4/325, Muslim, no. 2018.)

آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ

"Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami."

(HR. Muslim: 2/998.)

7. Doa Masuk Ke Masjid

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."".

(HR. Muslim: 1/494. Dalam Sunan Ibnu Majah, dari hadits Fathimah "*Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik*", Al-Albani menshahihkannya karena beberapa syahid. Lihat Shahih Ibnu Majah 1/128-129.)

8. Doa Keluar Dari Mesjid

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu.".

(HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/151.)

9. Doa Pagi & Petang Hari (Mengawali & Mengakhiri Aktivitas)

اَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ، وَالْحَمْدُلِلّٰهِ، لَآاِلٰهَ اِلَّااللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ، رَبِّ اَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هٰذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هٰذَا الْيَوْمِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابٍ فِى النَّارِ وَعَذَابٍ فِى الْقَبْرِ

"Kami memasuki waktu pagi dan kerajaan milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan bagi-Nya-lah segala pujian. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan sesudah hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan dari kejahatan sesudah hari ini. Wahai Tuhan-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di dalam kubur"

(H.R; Muslim: 4/2088.)

اَللّٰهُمَّ بِكَ اَصْبَحْنَا وَبِكَ اَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَاِلَيْكَ النُّشُوْرُ

"Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada Engkau-lah kami bangkit".

(Tirmidzi: 5/466. Shahih Tirmidzi: 3/142.)

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ، لَااِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَااِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

"Ya Allah, sehatkanlah badan-ku. Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku. Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari

kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau".

(H.R; Abu Daud: 4/324, Ahmad: /42, Nasa'i dalam Amaluy yaumi wal lailati no. 22, hal. 146.)

حَسْبِيَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

"Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan 'Arasy yang Agung "

(H.R; Abu Daud: 4/321)

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

"Dengan nama Allah yang bila disebut nama-Nya, segala sesuatu baik di bumi maupun di langit tidak akan bisa memudharatkan/membahayakan. Dialah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui".

(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332.)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى

نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

"Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan Engkau limpahkan beban masalah terhadap diriku walau sekejap mata".

(Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahabi 1/545. Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273)

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ

"Maha Suci Allah, dan segala puji bagi-Nya. Maha Suci Allah Yang Maha Agung".

(HR. Bukhari 7/168; Muslim 4/2072. Dalam Riwayat Tirmidzi: "Barangsiapa mengucapkannya 100 kali setiap hari, maka ia akan diampuni dosanya walaupun sebanyak buih di lautan.")

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan bagi Dia-lah segala puji-pujian dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu".

(HR. Bukhari: 4/95 dan Muslim: 4/2071. Dalam riwayat itu disebutkan bahwa: Barangsiapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka ia bagaikan memerdekakan sepuluh orang budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan ia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu")

10. Doa Malam Hari Hendak Tidur

بِاسْمِكَ رَبِّيْ وَضَعْتُ جَنْبِيْ وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِيْ فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا، بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

"Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku rebahkan tubuhku dan dengan nama-Mu aku bangunkan tubuhku. Jika Engkau tahan jiwaku, maka kasihanilah ia, dan jika ia Engkau kirimkan lagi kepada jasadku, maka jagalah ia sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh".

(HR. Bukhari: 11/126, Muslim: 4/2084.)

بِاسْمِكَ اَللّٰهُمَّ اَمُوْتُ وَاَحْيَا

""Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup".

(HR. Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2083.)

اَللّٰهُمَّ اَسْلَمْتُ نَفْسِيْ اِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ، وَاَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً اِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ، اٰمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ

"Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, dan aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, dan aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, dan aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (hukuman)-Mu, kecuali (berlindung) kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus".

(HR. Bukhari, Fathul Baari: 11/113, Muslim: 4/2081. Tentang doa ini Rasulullah S.a.w. bersabda kepada orang yang membacanya menjelang tidur: "Jika engkau meninggal, maka engkau meninggal dalam keadaan fitrah".)

11. Doa Apabila Terbangun Malam Hari

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيْزُ الْغَفَّارُ

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun".

(Riwayat Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh Adz Dzahabi 1/540, An Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, Ibnu Sunni. Lihat Shahihul Jami': 4/213.)

12. Doa Saat Terbangun Karrena Mimpi Buruk

اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ
هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَاَنْ يَّحضُرُوْنَ

"Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemurkaan-Nya, hukuman-Nya dan dari kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan jangan sampai setan memudharatkanku".

(HR. Abu Dawud: 4/12. Shahih Tirmidz:i 3/171.)

13. Doa Saat Merasa Gelisah, Gundah dan Berduka

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ
الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dan aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat bakhil dan penakut, dan aku berlindung kepada-Mu dari cengkraman utang dan orang-orang yang suka menindas."

(HR. Bukhari: 7/158, "Adalah Rasulullah[S.a.w.] sering membaca doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul Baari: 11/173.)

14. Doa Saat Dilanda Kesedihan dan Duka Yang Mendalam

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ،
لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمٰوَاتِ وَرَبُّ الْاَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Agung dan Maha Lembut, Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan ‘Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan ‘Arasy yang mulia“

(HR. Bukhari: 7/154 dan Muslim: 4/2092.)

اَللّٰهُمَّ رَحْمَتَكَ اَرْجُو فَلَا تَكِلْنِيْ اِلٰى نَفْسِى طَرفَةَ عَيْنٍ وَاَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

““Ya Allah, rahmat-Mu aku harapkan, maka janganlah Engkau bebankan segala masalah kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau“

(HR. Abu Dawud: 4/324, Ahmad: 5/42, Shahih Abu Dawud: 3/959.)

لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحٰنَكَ اِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang yang aniaya”.

(HR. Tirmidzi: 5/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: 1/505. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/168.)

اَللّٰهُ، اَللّٰهُ رَبِّيْ لَا اُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

“Allah, Allah adalah Tuhan-ku, aku sedikitpun tidak menyekutukan-Nya”.

(HR. Abu Dawud: 2/87, Shahih Ibnu Majah: 2/335.)

15. Doa Saat Gelisah / Mendapat Firasat Buruk

اَللّٰهُمَّ لَا طَيْرَ اِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ اِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا اِلٰهَ غَيْرُكَ

“Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, serta

tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau."

(HR. Ahmad: 2/220, Ibnu Sunni no. 292, dan lihat Al-Ahadits Ash-Shahihah, no. 1065.)

16. Doa Mohon Kecukupan

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَاَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

"Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan karunia Engkau bukan dengan yang selain dari Engkau".

(HR. Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180.)

17. Doa Untuk Kesembuhan Orang Yang Sakit

اَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، اَنْ يَّشْفِيَكَ

"Aku mohon kepada Allah yang Maha Mulia pemilik 'Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu".

(Lihat Shahih Tirmidzi: 2/210 "Setiap hamba muslim yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian ia membaca (do'a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) akan disembuhkan".)

18. Doa Orang Yang Sedang Sakit Mohon Kesembuhan

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاَلْحِقْنِيْ بِالرَّفِيْقِ الْاَعْلٰى

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukanlah aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)".

(HR. Bukhari: 7/10, Muslim: 4/1893.)

19. Doa Saat Ada Angin Kencang/Topan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّهَا

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan (angin ini) dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya".

(HR. Abu Dawud: 4/326, Ibnu Majah: 2/1228. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/305.)

20. Doa Meminta Hujan

اَللّٰهُمَّ اَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا، مَرِيْئًا مَرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍ، عَاجِلًا غَيْرَ اَجِلٍ.

"Ya Allah! Hujanilah kami dengan hujan yang merata, yang menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, yang bermanfaat, yang tidak membahayakan, yang turun secepatnya, tidak ditunda-tunda."

(HR. Abu Dawud: 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: 1/216.)

اَللّٰهُمَّ اَغِثْنَا، اَللّٰهُمَّ اَغِثْنَا، اَللّٰهُمَّ اَغِثْنَا.

"Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami."

(HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/613.)

21. Doa Saat Turun Hujan

اَللّٰهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

"Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat."

(HR. Bukhari dengan Fathul Bari: 2/518.)

اَللّٰهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اَللّٰهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُوْنِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

"Ya Allah! Hujanilah yang di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Turunkanlah hujan ke daratan tinggi, ke beberapa anak bukit, ke dasar lembah dan ke beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."

(HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/614.)

22. Doa Setelah Turun Hujan

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ

"Kita dihujani oleh karunia dan rahmat Allah."

(HR. Bukhari: 1/205, Muslim: 1/83.)

23. Doa Sebelum Makan

بِسْمِ اللهِ وَعَلٰى بَرَكَاتِ اللهِ

"Dengan menyebut nama Allah, dan atas berkat-berkar Allah."

(HR. Abu Dawud: 3/347, At-Tirmidzi: 4/288, dan lihat kitab Shahih At-Tirmidzi: 2/167.)

24. Doa Sesudah Makan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

"Segala puji bagi Allah Yang telah memberi makan kepada kami dan Yang memberi minum kepada kami, dan telah menjadikan kami termasuk orang muslim."

(HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/159.)

25. Doa Tamu Untuk Tuan Rumah Yang Menghidangkan Makan

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ

"Ya Allah! Berkatilah mereka dalam apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, dan ampunilah mereka serta berilah mereka rahmat."

(HR. Muslim: 3/1615.)

26. Doa Ketika Bersin

Rasulullah S.a.w. bersabda: "Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

"Segala puji bagi Allah."

Kemudian saudara atau teman yang di dekatnya hendaklah mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللّٰهُ

"Semoga Allah memberi rahmat kepadamu."

Lalu, yang bersin mendoakan:

يَهْدِيْكُمُ اللّٰهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

"Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."

(HR. Bukhari: 7/125.)

27. Doa Untuk Pengantin

بَارَكَ اللّٰهُ لَكَ، وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِيْ خَيْرٍ

"Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu, serta

mengumpulkan kamu berdua (kedua mempelai) selalu dalam kebaikan.”

(HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 1/316.)

28. Doa Sebelum Berhubungan Suami Istri

بِسْمِ اللهِ اللّٰهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ، وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

“Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkanlah kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.”

(HR. Bukhari: 6/141, Muslim: 2/1028.)

29. Doa Perlindungan dari Orang Yang Memusuhi

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

“Ya Allah, sesungguhnya aku menjadikan Engkau tameng pelindung dari mereka (yang memusuhi) dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan mereka.”

(HR. Abu Dawud: 2/89, dishahihkan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi: 2/142.)

30. Doa Saat Takut Terhadap Kaum/Kelompok Yang Memusuhi

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْهِمْ بِمَا شِئْتَ

“Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan apa yang Engkau kehendaki“.

(HR. Muslim 4/2300.)

BAB IV
DOA & BACAAN LAIN-LAIN

1. Doa Shalat Jenazah

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ

مَدْخَلَهُ، وَاَغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا

يُنَقَّ الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ،

وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ جَوْجِهِ، وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ،

وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ.

“Ya Allah, ampunilah dia (almarhum), dan rahmatilah dia, serta selamatkankalah dia, dan ampunilah dia dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskanlah kuburannya, mandikanlah dia dengan air, salju dan es. Bersihkanlah dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah dia rumah yang lebih baik daripada rumahnya (di dunia), berilah dia keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri yang lebih baik daripada istrinya (di dunia), dan masukkanlah dia ke dalam surga, lindungilah dia dari siksa kubur dan siksa neraka“

(HR. Muslim: 2/663.)

اَللّٰهُمَّ ٱغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَآئِبِنَا وَصَغِيْرِنَا

وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا اَللّٰهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ

عَلَى ٱلْاِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى ٱلْاِيْمَانِ

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ

“Ya Allah, ampunilah orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun perempuan. Ya Allah, Orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkanlah ia dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan ia dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau berikan cobaan kepada kami sepeninggalnya“.

(HR. Ibnu Majah: 1/480, Ahmad: 2/368. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251.)

2. Doa Shalat Jenazah Jika Jenazahnya Perempuan

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا، وَارْحَمْهَا، وَعَافِهَا، وَاعْفُ عَنْهَا، وَاَكْرِمْ نُزُلَهَا، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا، وَاَغْسِلْهَا بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ، وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّ الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَاَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهَا، وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهَا، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ جَوْجِهَا، وَاَدْخِلْهَا الْجَنَّةَ، وَاَعِذْهَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ عَذَابِ النَّارِ

“Ya Allah, ampunilah dia (almarhumah), dan rahmatilah dia, serta selamatkankalah dia, dan ampunilah dia dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskanlah kuburannya, mandikanlah dia dengan air, salju dan es. Bersihkanlah dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah dia rumah yang lebih baik daripada rumahnya (di dunia), berilah dia keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), suami yang lebih baik daripada suaminya (di dunia), dan masukkanlah dia ke dalam surga, lindungilah dia dari siksa kubur dan siksa neraka“

(HR. Muslim: 2/663.)

3. Bacaan Doa Saat Meletakkan Jenazah di Liang Lahat

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُوْلِ اللهِ

"Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah Rasulullah".

(HR. Abu Dawud: 3/314)

4. Bacaan Doa Saat Ziarah ke Kubur

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا اَهْلَ الدِّيَارِ، مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَاللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ، اَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةِ

"Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penghuni kubur dari orang-orang mu'min dan muslim, dan sesungguhnya kami Insya Allah akan menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan".

(HR. Muslim 2/671, Ibnu Majah dan lafaznya dari dia: 1/494 dari Buraidah , dan diantara dua tanda kurung adalah hadits Aisyah radiallahu 'anha dalam riwayat Muslim: 2/671)

5. Bacaan Doa Saat Menyembelih Hewan Kurban

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ اَكْبَرُ ، اَللّٰهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ، اَللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّيْ

"Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha Besar. Ya Allah! (ternak ini) dari-Mu (nikmat yang Engkau berikan, dan kami sembelih) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku."

(HR. Muslim: 3/1557, Al-Baihaqi: 9/287, sedangkan kalimat '*Allahumma minka wa laka*' menurut riwayat Al-Baihaqi: 9/287.)

6. Bacaan Doa Qunut / Doa Witir

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا اَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ، اِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَّالَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

"Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku keselamatan (dari penyakit) sebagaimana orang yang telah Engkau selamatkan, peliharalah aku sebagaimana orang yang telah Engkau pelihara. Berilah aku berkah pada apa yang telah Engkau berikan kepadaku, jauhkanlah aku dari keburukan apa yang telah Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha' (ketetapan), dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan menjadi hina. Maha berberkat Engkau, wahai Tuhan kami dan Engkau Maha Tinggi".

(HR. Ahmad, Hakim dan Baihaqi. Shahih Tirmidzi 1/144, Shahih Ibnu Majah: 1/194)

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ، اَنْتَ كَمَا اَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada keridha'an-Mu dari kemurkaan-Mu, dan kepada keselamatan-Mu dari siksaan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari ancaman-Mu. Aku tidak membatasi untuk memuji-Mu. Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diri-Mu sendiri"

(HR. Imam Ahmad. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/180, Shahih Ibnu Majah: 1/194,)

اَللّٰهُمَّ اِيَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّيْ وَنَسْجُدُ، وَاِلَيْكَ نَسْعٰى وَنَحْفِدُ

نَرْجُوْ رَحْمَتَكَ وَنَخْشَ عَذَابَكَ، اِنَّ عَذَابَكَ بِالْكُفَّارِ مُلْحِيْقٌ

“Ya Allah, sesungguhnya kepada-Mu kami menyembah, kepada-Mu kami shalat dan sujud, kepada-Mu kami berusaha dan melayani. Kami mengharapkan rahmat-Mu, dan kami takut akan siksa-Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir.“.

(HR. Riwayat Baihaqi dalam Sunan Kubra, sanadnya shahih: 2/211)

7. Bacaan Doa Istikharah

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ وَاَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَاَسْأَلُكَ مِنْ

فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ فَأَنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا اَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ وَاَنْتَ

عَلَّامُ الْغُيُوْبِ. اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هٰذَا الْاَمْرَ .... خَيْرٌ لِّيْ فِيْ

دِيْنِيْ وَمَعَاشِيْ وَعَاقِبَةِ اَمْرِيْ فَاقْدُرْهُ لِيْ وَيَسِّرْهُ لِيْ ثُمَّ بَارِكْ لِيْ

فِيْهِ، وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هٰذَا الْاَمْرَ شَرٌّ لِّيْ فِيْ دِيْنِيْ وَمَعَاشِيْ

وَعَاقِبَةِ اَمْرِىْ فَاَصْرِفْهُ عَنِّيْ وَاَصْرِفْنِيْ عَنْهُ وَاقْدُرْ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ

كَانَ ثُمَّ اَرْضِيْنِيْ بِهِ

“Ya Allah, sesungguhnya aku minta pilihan yang terbaik kepada-Mu menurut ilmu pengetahuan-Mu, dan aku mohon kekuasaan-Mu (untuk mengatasi persoalanku) dengan ke-Maha-Kuasaan-Mu. Aku mohon kepada-Mu sesuatu dari karunia-Mu yang Maha Agung, sesungguhnya

Engkau Maha Kuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau Maha Mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini.... (disebutkan masalahnya) lebih baik bagiku dalam agamaku, dalam hidupku dan akibatnya terhadap diriku, maka takdirkanlah ia untukku, mudahkan-lah jalannya, kemudian berkahilah di dalamnya. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini buruk bagiku dalam agamaku, kehidupanku dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah ia dariku, jauhkan aku daripadanya, takdirkanlah untukku yang baik-baik dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah aku keridhoan-Mu dengan hal itu."

(HR. Bukhari, I/392, Abu Dawud, I/564, Tirmidzi, II/333, dan Nasai X/435)

8. Bacaan Doa Hajat

لَاإِلٰهَ إِلَّااللهُ الْحَلِيْمُ الْكَرِيْمُ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ، اَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ،وَعَزَائِمَ
مَغْفِرَتِكَ، وَالْعِصْمَةَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ،
وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ ،رَبِّ لَا تَدَعْ لِيْ ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا
فَرَّجْتَهُ، وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Penyantun dan Maha Mulia, Maha Suci Allah, Tuhan Arasy yang agung. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku meminta kepada-Mu hal yang mewajibkan turunnya rahmat-Mu, hal yang menyebabkan turunnya ampunan-Mu, dan kebersihan dari segala dosa, dan khazanah dari segala kebaikan, dan keselamatan dari setiap dosa.

Wahai Tuhan-ku janganlah Engkau biarkan aku dalam keadaan berdosa, melainkan Engkau mengampuni aku, dan janganlah Engkau biarkan aku hanya berangan-angan, melainkan Engkau lapangkan jalan pencapaiannya, dan jangan Engkau biarkan aku dalam keadaan berhajat terhadap sesuatu yang Engkau ridhoi, melainkan Engkau memenuhinya, wahai Tuhan Yang Maha Pemberi rahmat."

(HR. Tirmidzi, II/331, dan Ibnu Majah, I/441)

BAB V
DOA-DOA HADHRAT MASIH MAU'UD[a.s.] DAN DOA KHALIFAH BELIAU

1. Doa-Doa Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.]

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَبِحَمْدِهٖ سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّاٰلِ مُحَمَّدٍ

1. Maha suci Allah dan dengan pujian-Nya, Maha suci Allah yang Maha Agung. Ya Allah curahkanlah rahmat Engkau kepada Muhammad dan keluarga Muhammad[Saw.]

يَا حَفِيْظُ يَا عَزِيْزُ يَا رَفِيْقُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَغِيْثُ

2. Wahai Yang Maha Penolong, Maha Perkasa, Maha Penyantun, Yang Maha hidup dan memberi kehidupan, Zat yang berdiri sendiri,dengan rahmat-Mu kami memohon pertolongan.

رَبِّ كُلُّ شَيْءٍ خَادِمُكَ رَبِّ فَاحْفَظْنِيْ وَانْصُرْنِيْ وَارْحَمْنِيْ

3. Ya Tuhan-ku, segala sesuatu adalah khadim/hamba-Mu, ya Tuhan-ku, lindungilah hamba, tolonglah hamba dan kasihanilah hamba.

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

4. Ya Allah! Sesungguhnya kami menjadikan Engkau tameng dalam menghadapi mereka dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan mereka.

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِ الْاَعْدَاءِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ وَمِنْ اَفْعَالِهِمْ

5. Ya Allah! Sesungguhnya kami menjadikan Engkau tameng dalam menghadapi musuh-musuh dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan dan perbuatan –perbuatan mereka.

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ.

6. Ya Tuhan kami, curahkanlah ketabahan atas kami, dan teguhkanlah langkah-langkah kami dan tolonglah kami terhadap orang ingkar.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

7. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membiarkan hati kami bengkok sesudah Engkau memberikan petunjuk kepada kami dan berilah kami rahmat dari sisi Engkau: Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

رَبِّ أَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا

8. Ya Tuhanku masukkanlah daku dengan cara masuk yang baik dan keluarkanlah daku dengan cara keluar yang baik dan jadikanlah bagiku dari hadirat-Mu kekuasaan yang menolong.

رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ. وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِيْ. يَفْقَهُوْا قَوْلِيْ. وَاجْعَلْ لِيْ وَزِيْرًا مِنْ أَهْلِيْ. هَارُوْنَ أَخِيْ أُشْدُدْ بِهٖ أَزْرِيْ. وَأَشْرِكْهُ فِيْ أَمْرِيْ. كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيْرًا. وَنَذْكُرَكَ كَثِيْرًا. إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيْرًا.

9. Ya Tuhanku lapangkanlah bagiku dadaku. Dan mudahkanlah bagiku tugasku. Dan lepaskanlah simpulan dari lidahku. Supaya mereka dapat memahami bicaraku. Dan jadikanlah bagiku seorang pembantu dari antara keluargaku Harun saudaraku. Tingkatkanlah kekuatanku dengan dia Dan jadikanlah dia rekan dalam tugasku. Supaya dapatlah kami banyak-banyak bertasbih pada Engkau. Dan kami dapat sebanyak-banyaknya mengingat Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha melihat kami.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُبِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنَ الْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنَ الْفَقْرِ
وَالْمَسْكَنَةِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

10. Ya Tuhan kami, kami berlindung kepada Engkau dari kedukaan dan kesedihan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari ketidak berdayaan dan kemalasan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari kepengecutan dan kebakhilan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari kefakiran dan kemiskinan dan berlindung kepada Engkau dari dirundung hutang dan penjajahan orang-orang.

اَللّٰهُمَّ أَكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

11. Ya Allah, cukupkanlah kami dengan yang halal dari-Mu dan kami terhindar dari barang-barang yang Engkau haramkan dan kayakanlah dengan karunia-Mu / jadikanlah kami dengan karunia Engkau tidak bergantung pada yang lain selain Engkau.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُبِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوْءِ الْقَضَاءِ
وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

12. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami berlindung kepada Engkau dari kepayahan kena musibah dan dari jurang kecelakaan dan dari keburukan nasib dan dari ejekan musuh.

اَللّٰهُمَّ انْصُرْ مَنْ نَصَرَ دِيْنَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاجْعَلْنَا مِنْهُمْ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ دِيْنَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنْهُمْ

13. Ya Allah, tolonglah orang yang menolong agama Muhammad saw dan jadikanlah kami dari mereka dan tinggalkanlah orang yang meninggalkan agama Muhammad dan janganlah Engkau jadikan kami dari antara mereka.

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

14. Ya Tuhan kami, ambillah keputusan di antara kami dan kaum kami dengan kebenaran dan Engkau-lah sebaik-baik pemberi keputusan.

اَللّٰهُمَّ مَزِّقْهُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ وَسَحِّقْهُمْ تَسْحِيْقًا

15. Ya Allah, hancurkanlah mereka sehancur-hancurnya dan binasakanlah mereka selebur-leburnya.(wahyu)

اَللّٰهُمَّ أَيِّدْ إِمَامَنَا بِرُوْحِ الْقُدُسِ وَبَارِكْ لَنَا فِيْ عُمْرِهٖ وَأَمْرِهٖ

16. Ya Tuhan kami, dukunglah imam kami dengan ruh kudus dan berkatilah kami di dalam/masa umurnya dan urusannya.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ مَا سَئَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَنَعُوْذُبِكَ مِمَّا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّتَ
اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

17. Ya Tuhan, kami memohon kepada Engkau apa yang telah dimohon oleh nabi Engkau Muhammad saw dan kami memohon perlindungan yang telah dimohon oleh nabi

Engkau Muhammad saw dan hanya Engkaulah semata yang dimintai pertolongan dan Engkaulah yang menyempurnakan maksud-maksud dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali pada Allah Yang Maha luhur dan Maha Besar.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَالْعَمَلَ الَّذِيْ يُبَلِّغُنِيْ
حُبَّكَ وَاجْعَلْ حُبَّكَ اَحَبَّ اِلَيَّ مِنْ نَفْسِيْ وَاَهْلِيْ وَمِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ

18. Ya Tuhanku! Aku memohon kecintaan-Mu dan kecintaan orang yang mencintai-Mu dan amalan yang menyampaikan aku dapat mencapai kecintaan-Mu. Ya Tuhan-ku, jadikanlah kecintaan-Mu melebihi kecintaanku pada diriku sendiri, keluargaku dan daripada air dingin.

يَارَبِّ فَاسْمَعْ دُعَاءِيْ وَمَزِّقْ أَعْدَاءَكَ وَاَعْدَاءِيْ وَانْجِزْ وَعْدَكَ
وَانْصُرْ عَبْدَكَ وَأَرِنَا اَيَّامَكَ وَشَهِّرْ لَنَا حُسَامَكَ وَلَاتَذَرْ مِنَ
الْكَافِرِيْنَ شَرِيْرًا

19. Ya Tuhan-ku, dengarlah doaku, hancur-leburkanlah musuh Engkau dan musuhku, sempurnakanlah janji-Mu, tolonglah hamba-Mu, perlihatkanlah hari-hari (pertolongan)-Mu, dan hunuslah pedang-Mu untuk musuh-musuh kami dan janganlah Engkau lepaskan seorang pun yang nakal dari orang-orang yang ingkar.

اَللّٰهُمَّ زِدْ فِيْ عُمْرِيْ وَفِيْ عُمْرِ زَوْجَتِيْ خَارِقَ الْعَادَةِ.

20. Ya Allah, tambahlah umurku dan umur istriku secara luar biasa (wahyu).

اَللّٰهُمَّ لَا تُضَيِّعْ عُمْرِيْ وَعُمْرَهَا.

21. Ya Allah, janganlah Engkau menyia-nyiakan umurku dan umurnya (istri). (wahyu)

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ جَسَدِيْ وَعَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ وَبَصَرِيْ وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ مِنِّيْ

22. Ya Allah, anugerahilah kesehatan pada tubuhku, kesehatan pada pendengaranku dan penglihatanku. Dan jadikanlah keduanya warisan bagiku.(wahyu)

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْئَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً امِنْ كُلِّ دَاءٍ

23. Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kepada Engkau ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas dan sembuh dari semua penyakit.

رَبِّ اجْعَلْنِيْ مُقِيْمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ. رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ.

24. Ya Tuhanku, jadikanlah aku orang yang tetap mendirikan sembahyang dan begitu pula anak-anak cucuku. Ya Tuhan kami, kabulkanlah doaku.Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan orang-orang mu’min pada hari tegaknya hisab.

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ. وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ.

25. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua ini hamba-hamba yang menyerahkan diri kepada Engkau, dan jadikan pula dari antara anak-anak cucu kami satu ummat yang tunduk kepada Engkau. Dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara ibadah kami dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkaulah penerima taubat Maha Penyayang.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَّاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا

26. Ya Tuhan kami, anugerahilah kepada kami agar istri-istri kami dan keturunan kami menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

27. Ya Tuhan kami, kami telah berlaku aniaya terhadap diri kami dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan tidak mengasihani kami, niscaya kami akan termasuk orang-orang yang merugi.

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

28. Ya Tuhan-ku, aku telah menganiaya diriku dan mengakui dosa-dosa ku, maka ampunilah daku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

29. Ya Tuhan kami, anugerahilah kami rahmat dari sisi Engkau, dan lengkapilah kami dengan petunjuk yang benar dalam urusan kami.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

30. Ya Tuhan kami, anugerahilah segala sesuatu yang baik di dunia ini dan segala yang baik di akherat dan selamatkanlah kami dari azab Api.

اَللّٰهُمَّ اهْدِ قَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

31. Ya Tuhan kami, tunjukilah/berilah petunjuk kepada kaumku, sesungguhnya mereka tidak mengetahui.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ

32. Wahai Allah ! Curahkanlah rahmat pada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad[S.a.w.] kirimlah salam sejahtera, sebagaimana Engkau telah mengirim kesejahteraan pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Engkau maha terpuji dan Maha mulia. Wahai Allah ! berkatilah pada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberkati pada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji maha mulia.

2. Doa Hadhrat Aisah[r.a.] Yang Diajarkan Malaikat Jibril[a.s.]

يَا سَابِغَ النِّعَمِ وَيَا دَافِعَ النِّقَمِ وَيَا فَارِجَ الْغُمَمِ وَيَا كَاشِفَ الظُّلَمِ

وَيَا أَعْدَلَ مَنْ حَكَمِ وَيَا حَسِيْبَ مَنْ ظَلَمَ وَيَا وَلِيَّ مَنْ ظُلِمَ وَ

يَا أَوَّلُ بِلَا بِدَايَةٍ وَيَا ءَاخِرُ بِلَا نِهَايَةٍ وَيَا مَنْ لَهُ إِسْمٌ بِلَا كُنْيَةٍ.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ اَمْرِنَا فَرَجًا وَّمَخْرَجًا

33. Wahai Pelimpah karunia. Wahai Pencegah bencana. Wahai Penyingkir kesulitan. Wahai Penyingkap kegelapan. Wahai Wujud yang paling adil dari semua hakim yang adil. Wahai penghisab orang yang aniaya. Wahai teman orang yang teraniaya. Wahai Yang Awal tidak ada permulaan. Wahai yang akhir tidak ada ujung. Wahai yang memiliki nama tapi tidak ada panggilan/gelar. Wahai Tuhan kami, jadikanlah di dalam urusan kami kemudahan dan jalan keluar.

3. Doa Hadhrat Masih Mau'ud[a.s.] Untuk Kemajuan Islam

رَبِّ أَحْيِ الْإِسْلَامَ بِجُهْدِيْ وَهِمَّتِيْ وَدُعَآئِيْ وَكَلَامِيْ وَأَعِدْ بِيْ

سَحْنَتَهٗ وَخَيْرَهٗ وَسِبْرَهٗ وَمَزِّقْ كُلَّ مُعَانِدٍ وَكِبْرَهٗ، رَبِّ أَرِنِيْ كَيْفَ

تُحْيِ الْمَوْتٰى وَأَرِنِيْ وُجُوْهًا ذَوِي الشَّمَآئِلِ الْإِيْمَانِيَّةِ وَنُفُوْسًا ذَوِي

الْحِكْمَةِ الْيَمَانِيَّةِ وَعُيُوْنًا بَاكِيَةً مِنْ خَوْفِكَ وَقُلُوْبًا مُقْشَعِرَّةً
عِنْدَ ذِكْرِكَ

"Wahai Tuhanku hidupkanlah Islam ini dengan perjuangan, semangat yang menggelora, doa dan kata-kataku; dan kembalikanlah kemajuan, kebaikan dan keindahannya; dan hancur-luluhkanlah setiap penentang dan kesombongannya. Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang yang mati rohaninya. Perlihatkanlah kepadaku orang-orang yang memiliki kesopanan yang beriman, orang-orang yang memiliki kebijakan yang beberkah, orang-orang yang mudah mencucurkan air mata karena takut kepada-Mu dan orang-orang yang berhati gemetar ketika ingat kepada-Mu." ("*Ainah Kamalat-i-Islam*" atau "*Dafi'ul Wasawis*" dalam *Ruhani Khaza'in* Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad[a.s.] Jilid V, Additional Nâzhir Isyâ'at London, Halaman 6, Baris 8).

4. Doa Ruhani Program

Hazrat Khalifatul Masih V atba telah menganjurkan semua anggauta Jema'at Ahmadiyyah diseluruh duinia untuk mengamalkan Ruhani Program menjelang perayaan Seabad Khilafat Ahmadiyyah pada tanggal 27 Mei 2005 seperti tersebut dibawah ini :

- Shalat nafal setiap hari dua raka'at dilakukan setelah shalat zuhur atau setelah sembahyang isya atau sebelum shalat subuh.
- Puasa nafal pada hari Kamis setiap Akhir bulan.
- Membaca Surah Alfatihah sebanyak 7 kali setiap hari sambil merenungkan arti dan ma'nanya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ مٰلِكِ يَوْمِ
الدِّيْنِ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّيْنَ

"Aku baca dengan nama Allah Maha Pemurah, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah,Tuhan semesta Alam. Maha Pemurah Maha Penyayang. Pemilik Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami pada jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau beri ni'mat atas mereka. Bukan atas mereka yang dimurkai dan bukan pula yang sesat."

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى

اِبْرَاهِيْمَ وَّعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى

اِبْرَاهِيْمَ وَّعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

"Ya Allah! Limpahkanlah karunia Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah menurunkan karunia kepada Ibrahim dan kepada kaum keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia."

"Ya Allah! Limpahkanlah berkat Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah menurunkan berkat kepada Ibrahim dan kepada kaum keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia."

- Membaca do'a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari:

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهٖ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ

"Maha Suci Allah dan dengan segala pujian-Nya, maha suci Allah Yang Maha Agung."

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّاٰلِ مُحَمَّدٍ

"Ya Allah! limpahkanlah karunia Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarganya."

- Membaca do'a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari:

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ

"Ya Tuhan kami! Janganlah Engkau bengkokkan hati kami sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, dan berilah kami rahmat dari sisi Engkau sesungguhnya Engkau Maha Pemberi."

- Membaca do'a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari :

رَبَّنَا اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّ ثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ

"Ya Tuhan kami! Berilah kami kesabaran dan teguhkanlah pendirian kami dan tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang kafir."

- Membaca do'a dibawah ini 11 kali setiap hari:

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

"Ya Tuhan kami! Sesungguhnya kami jadikan Engkau perisai dalam menghadapi musuh dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan mereka."

- Membaca istighfar 33 kali setiap hari seperti dibawah ini:

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ رَبِّيْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَّاَتُوْبُ اِلَيْهِ

"Aku memohon ampun kepada Allah Tuhan-ku dari segala dosa-dosaku dan aku bertobat kepada-Nya."

(Khutbah Hazrat Khalifatul Masih V[a.t.b.a.], Tanggal 27 Mei 2005, anjuran kepada semua anggauta Jema'at Ahmadiyah di seluruh dunia untuk mengamalkan Ruhani Program.)

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

"Bertawakallah kepada Allah…."

QS.Ali Imran, 3:160

Daptar Pustaka

1. ***Aina Kamalaati Islam***, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
2. ***Al-Qamus Al-Muhit Dictionary***, Mohammad Firuzabadi, Arabic - Arabic Dictionary.
3. ***Al-Quran, Terjemah dan Tafsir Singkat Jemaat Ahmadiyah Indonesia,*** 2014. Penerbit Neratja Press.
4. ***Al-Munjid Arabic-arabic Dictionary***, Daar-al-Mashriq.
5. ***Asas al-Balagha***, Al-'Allamah Jarulloh Abul Qosim Muhammad bin Umar Az-Zamakhsyari, Daar-el-Fikr, Beirut.
6. ***Ayyamus Sulh***, Qadian, Ziaul Islam Press, 1899; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 14, hal. 237, London, 1984
7. ***Barakatud Dua***, Qadian, Riyaz Hind Press, 1310 H; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 6, hal. 5-14, London, 1984
8. ***Dafi'ul Bala***, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
9. ***Do'a-do'a Quran dan Rosul***, BPLI Jemaat Ahmadiyah Indonesia, cetakan III, 2005.
10. ***Dzikir Ilahi,*** Hadhrat Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad, Neratja Press 2014.
11. ***Haqiqatul Wahyi***, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
12. ***I'rab al-Quran***, al Imam Abdullah ibnul Husain bin Abdillah al-Akbari.
13. ***Jami` at-Tirmidhi***, Abū ʿĪsá Muḥammad ibn ʿĪsá as-Sulamī aḍ-Ḍarīr al-Būghī at-Tirmidhī.
14. ***Kamus Idris Al-Marbawi Arab*** - *Melayu*, Darul Nu'man, Malaysia.
15. ***Kumpulan Doa Dalam Alquran & Hadits***, Said Bin Ali Al-Qahthani, Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah 2010.
16. ***Lisan al-'Arab***, Muḥammad ibn Mukarram Ibn Manẓūr, Al-Matb'ah al-Kubra al-'Amiriyah, Darul Kutubul Ilmiyyah, Beirut.
17. ***Malfuzat,*** Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Malfudzat, Add. Nazir Isyaat, London, 1984 terjemah MI.

18. ***Shahih al-Bukhari***, al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, al-Bukhari.

19. ***Shohih Muslim***, al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi.

20. ***Shohih Sunan Abu Dawud***, al-Imam abu Dawud.

21. ***Sunan an-Nasa'i***, Aḥmad ibn Shu`ayb ibn Alī ibn Sīnān Abū `Abd ar-Raḥmān al-Nasā'ī.

22. ***Sunan Ibn Mājah***, Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd Ibn Mājah al-Rab'ī al-Qazwīnī.

23. ***Tuntunan Ibadah Shalat,*** Muhammad Sadiq HA bin Barakatullah, Jemaat Ahmadiyah Indonesia 1997.